

PERPUSTAKAAN FTSP UH	
HASIL BELI	
TGL. TERIMA :	28 - 11 - 2007
NO. JUDUL :	2599
NO. INV. :	5720002594 001
INDUK :	002599

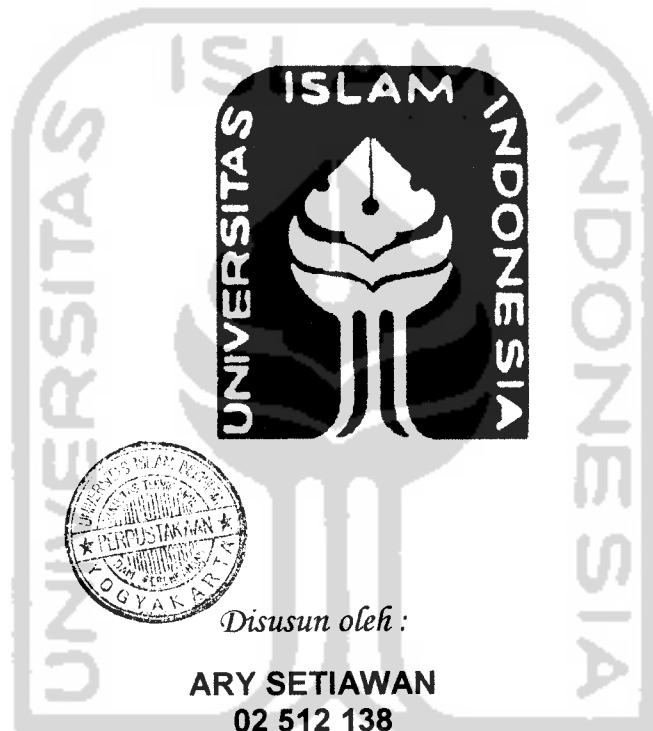
TUGAS AKHIR

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

JUNIOR HIGH SCHOOL

Compton of color supporting character and function of building



Disusun oleh :

ARY SETIAWAN
02 512 138

Dosen pembimbing :

Ir.H. REVIANTO BUDI SANTOSA, M.Arch

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UH YOGYAKARTA

**LAPORAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

JUDUL:

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

JUNIOR HIGH SCHOOL

Compton of color supporting character and function of building

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S-1 (Strata Satu) yang telah di
seminarkan tanggal 11 september 2007

Disusun oleh :

ARY SETIAWAN
02 512 138

Telah disetujui dan disahkan
Jogjakarta, November 2007

Dosen pembimbing


Ir. H. Revianto Budi Santoso., M.Arch

Mengetahui

**Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil Dan Perancangan
Universitas Islam Indonesia**


Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch

LEMBAR PERSEMBAHAN

- *Orang yang mengetahui dan ia mengetahui bahwa dirinya mengetahui. Itulah orang alim, maka ikutilah dia.*
- *Orang yang mengetahui tetapi ia tidak mengetahui bahwa dirinya mengetahui. Itulah orang yang sedang tertidur, maka bangunkanlah dia.*
- *Orang tidak mengetahui tetapi ia mengetahui bahwa dirinya tidak mengetahui. Itulah orang membutuhkan ilmu, maka ajarilah dia.*
- *Orang yang tidak mengetahui dan ia tidak mengetahui bahwa dirinya tidak mengetahui. Itulah orang yang bodoh, maka waspadalah terhadapnya.*

(Imam Al-Khalil bin Ahmad)

Alhamdulillahirobila'lamin...

Puji Syukur ku panjatkan Kepada Allah SWT atas segala rahmatnya dan hidayahnya....dan Nabi Muhammad SAW atas segala tauladanya..

Kupersembahkan dengan cinta dan keikhlasan serta ketulusan sebuah karya kecilku ini, teruntuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu tulus membimbingku dan selalu mendoakan disetiap sujudnya, semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dalam perlindunganNya....

Semua ini sebagai bukti kepadamu....

Saudaraku tersayang kakakku Fin.. dan adekku Eko yang selalu mewarnai dalam hidupku dan memberi semangat, dukungan yang membuatku selalu berpikir untuk maju...

Sahabat-sahabatku serta teman-teman terkasihku..

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum WR.WB

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya atas kemudahan, kesedatan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Doa Shlawat dan salam ku haturkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad ASW beserta keluarga dan sahabatnya.

Laporan Tugas Akhir dengan judul Ekolah Menengah Pertama, sebagai sarana pendidikan yang di Yogyakarta. Ini merupakan bagian dari tugas akhir yang di sjukan sebagai salah satu prasyarat guna melengkapi perolehan gelar S-1 pada Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil San Perencanaan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tentunya banyak pihak-pihak yang secara lansung dan tidak langsung memberikan andilnya dalam penyelesaikan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr.Ir.H. Ruzardi,MS Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan UII
2. Ir. Hastuti Saptorini ,M.A. Selaku Ketua Jurusan Arsitektut, terimakasih atas semua waktu dan dukungannya.
3. Ir. Revianto Budi Santoso, M.Arch. Selaku dosen pembimbing terimakasih sebesar-besarnya atas kesabarannya,waktu luangnya, Kritik, Ejekan, Bimbingan, Dukungan, dan Nasehatnya semua iatu guna asekmu ini lebih kuat dan siap dalam perjalanan kedepan.
4. Pak Nor Cholis selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sarn-saran yang berharga bagi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
5. pak Arman trimakasih atas kritikan yang memberikan saya lebih bisa maju dan maju. Dan semua Dosen Arsitektur atas bimbingan selama ini.
6. Ayahanda dan Idunda serta kakak dan adekku tersayang yang memberikan doa, peratian santa dukungan yang tidak henti-hentinya.

7. Sahabatku di kampung Ir, Arip, Ores-ores, Didik, petek, Grandong, Komeng terimakasih atas dukunganya dan pertanyaan "kapan lulus.." yang memberikan saudaramu ini lebih giat mengerjakan tugas akhir.
8. Sahabat dan saudaraku satu atap Dika dan Ajok terimakasih atas dukungan dan bantuanyan membuat maket. Terimakasih komputer pinternya yang memberikan hasil renderan 3D lebih baik. Oyoo...cepatan TA-nya.
9. Sahabat-sahabatku go-mad Alfis, Dika, Katni, Oon, Tiyok, Azmi, Pek tong, riki kumpulan orang aneh dan berseda-deda otaknya yang menjadikan kita satu, support.ejekan dan candaannya buat ngobatin stess. Ucapan trimakasihku ini tidak cukup untuk unkapkan besarnya rasa kasih sayang yang kalian berikan,memberikan sahabatmu ini terus semangat dan terus maju untuk mencapai cita-cita.
10. Om deni beserta keluarga trimakasih atas semua peratian,dukunganya dan wejangannya.
11. Pus ku Rahcma ☺ yang selalu menemaniku, yang lebih duluan lulus S-1nya, yang memberikan semangat,dukungan untuk terus maju menumpuh tugas akhir. Usaha dan pengorbananmu insaallah tidak akan ak kecewakan.
12. Tenan-teman Bimbingan Pak Revi Dul, Irfan, wisnu, Yani akhirnya kita bisa menyelesaikan tugas kita.
13. Teman-teman Bimbingan Pak Nor Cholis, yang selalu memberikan dukungan san tips-tips untuk menghasapi ujiannya Pak Nor Cholis. Dan teman-teman seperjuangan 02 si Studio mkasih atas ide-ide dan canda tawa selama di Studio.
14. Sahabat dan juga tetanggaku F4 makasih atas nasehat dan semua bantuanya.
15. Mas Tutut dan Mas Sarjiman makasih banget semua bantuannya selama di Studio, maafin ya salama di Studio anak-anak belakang sering buat ribet.
16. Komputer ku maaf ya atas kerusakan yang aku buat, yang jelas kamu adalah curahan ide-ide ku selama ini.
17. Terimakasih sebesar-besarnya penulis kepada pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian Laporan Tugas Akhir ini disusun semoga dapat di jadikan sebagai salah satu Referensi untuk Tugas Akhir berikutnya. Sebagai kodrat Manusia yang tidak sepenuhnya sempurna sehingga penulis berharap banyak masukan berharga dari segala pihak guna kesempurnaan laporan ini. Dengan harapan laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi ilmu pengetahuan di bidang Arsitektur. Amin.

Wassalamualaikum, WR.WB



Jogjakarta, Nofember 2007

Ary setiawan

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

JUNIOR HIGH SCHOOL

Compotion of color supporting character and function of building

ABSTRAK

Sekolah Menengah Pertama merupakan tempat untuk melanjutkan tingkat pendidikan dari Sekolah Dasar ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama, dimana program pendidikan sembilan tahun. SMP merupakan tempat pendidikan akhir sekolah dasar, yang nantinya melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas. Menjadikan tingkat pendidikannya lebih di tingkatkan, yang nantinya melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas.

Sekolah merupakan tempat untuk aktifitas belajar mengajar untuk itu tingkat kebutuhan ruang kelas dan ruang pendukungnya harus mendukung kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalamnya, dalam hal ini kebutuhan ruang yang di maksud mencakup konsentrasi, kreatif, dan komunikasi.

Dalam hal ini ruang sekolah harus mampu menciptakan kenyamanan dalam ruang sekolah yang lebih baik, mampu memberikan konsentrasi pada saat aktifitas belajar, memberikan pembelajaran yang kreatif agar kemampuan untuk melakukan usaha dan uji coba tentang apa yang di belajari lebih berkembang, dan ruang kelas menjasikan siswa dapat berkomunikasi, bekerja bersama antara guru maupun siswa yang lain. Hal ini dapat menjadikan siswa belajar bekerja sama dan berkembang.

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Persembahan.....	iii
Kata pengantar.....	iv
Daftar isi.....	vii

Bagian I

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.....	1
1.1.1 Kondisi umum Yogyakarta.....	1
1.1.2 Visi Pembangunan Propinsi DIY.....	2
1.1.3 Permasalahan Pendidikan di Yogyakarta.....	3
1.1.4 Pentingnya pendidikan untuk mendorong kreatifitas anak.....	4
1.1.5 Pengaruh warna pada tubuh.....	5
1.2 Permasalahan.....	6
1.2.1 Permasalahan Umum.....	6
1.1.2 Permasalahan khusus.....	6
1.3 Tujuan dan sasaran.....	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Sasaran.....	6
1.4 lingkup permasalahan.....	7
1.5 Merode perancangan.....	7
1.5.1 Pengumpulan informasi.....	7
1.6 Sistimatika penulisan.....	8
1.7 Kerangka pola pikir.....	9

BAB II ANALISA

2.1 Analisa kegiatan.....	10
2.1.1 Bentuk kurikulum.....	10
2.1.2 Jenis kegiatan.....	11
2.2 Sirkulasi dan hubungan antar ruang.....	13
2.2.1 Sirkulasi.....	13
2.2.2 Hubungan antar ruang.....	14

2.3 Zoning.....	14
2.4 Kebutuhan dan besaran ruang.....	15
2.5 Teoritis ruang dalam.....	17
2.5.1 Ruang yang salin berkaitan.....	17
2.6 Teoritis ruang luar.....	18
2.6.1 Sumbu.....	18
2.6.2 Organisasi ruang (grid).....	19
2.7 Pengaruh warna pada fungsi bangunan.....	20
2.7.1 Peran otak dalam kreatifitas.....	20
2.7.2 Peran warna dalam kreatifitas.....	21
2.8 Analisa site.....	28
2.8.1 Letak Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta.....	28
2.8.2 Analisis pengaruh sinar matahari pada ruang kelas.....	30
2.8.3 Analisis pengaruh sinar matahari pada Laboratorium.....	31

BAB III KONSEP

3.1 Konsep perancangan.....	32
3.1.1 Penataan tapak.....	32
3.1.2 Sirkulasi dan hubungan visual siswa dan guru dalam aktifitas.....	33
3.1.3 Bentuk penyusunan masa pada dangunan	34
3.1.4 Karakter ruang sesuai dengan fungsinya.....	35

BASIAN II

BAB IV SKEMATIK DESIGN

BAGIAN II

BAB V PAPORAN PERANCANGAN

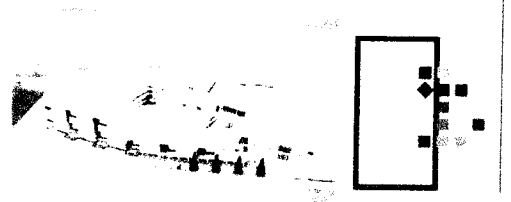
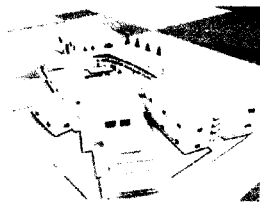
DAFTAR PUSTAKA

BAGIAN 1



BAB 1 PENDAHULUAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan



Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Kondisi umum Yogyakarta

Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan jumlah pelajar dan keluarga muda yang cukup banyak, kota ini juga merupakan kota pariwisata. Predikat sebagai kota pelajar berkaitan dengan sejarah dan peran kota ini dalam dunia pendidikan di Indonesia, kategori pelajar tersebut terdiri dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan tinggi. Sedangkan keluarga muda didominasi oleh para mahasiswa yang menuntut ilmu di berbagai perguruan tinggi. Di samping adanya berbagai pendidikan di setiap jenjang pendidikan tersedia di propinsi ini, di Yogyakarta terdapat banyak mahasiswa dan pelajar dari 32 propinsi, sehingga tidak berlebihan apabila daerah Yogyakarta disebut sebagai miniatur Indonesia.

Beberapa waktu lalu bangsa ini kembali dihadapkan pada masalah ketidaklulusan siswa SMP dan SMA yang jumlahnya relatif tinggi. Hasil ujian akhir nasional (UAN) telah diumumkan dengan hasil yang jauh dari menggembirakan. Ini ditunjukkan oleh beberapa sekolah menengah atas yang lulus nol persen, di antaranya 4 SMA di Semarang, 13 SMA di Jogjakarta, serta kurang lebih 12.000 siswa SMA di Sulawesi Selatan yang tidak lulus ujian akhir nasional .

Tampaknya permasalahan rendahnya mutu lulusan siswa pada UAN, lebih dikarenakan oleh kurangnya kemampuan serta rendahnya kualitas human resources pendidikan tersebut yang berdampak pada rendahnya kualitas siswa. Selain ketidakmampuan tenaga pendidik itu sendiri, ketidakmampuan juga dialami oleh human resources yang memiliki kewenangan dalam menerapkan kebijakan di bidang pendidikan. Artinya bahwa human resources tersebut belum mampu menciptakan suatu bentuk sistem pendidikan yang sesuai dengan kondisi bangsa ini. Ketidakmampuan tersebut berimplikasi pada tingkat kualitas yang ditunjukkan para anak didik.

1.1.2 Visi Pembangunan Propinsi DIY

Sebagaimana tercantum dalam POLDAS Propinsi DIY Tahun 2001 – 2005 dan PROPEDA

Propinsi DIY Tahun 2001 – 2005 adalah :

“Terwujudnya Pembangunan Regional sebagai wahana menuju pada kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2020 sebagai pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka, dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin didukung oleh nilai-nilai kejujuran dan pemerintahan yang bersih dalam pemerintahan yang baik dengan mengembangkan Ketahanan Sosial Budaya dan sumberdaya berkelanjutan”.

Rencana Program Pembangunan Tahun 2005

(POLDAS Propinsi DIY Tahun 2001 – 2005 dan PROPEDA. Propinsi DIY Tahun 2001 – 2005)

Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga

- 1) Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan
- 2) Peningkatan Manajemen Pendidikan
- 3) Peningkatan Daya saing dan Keunggulan Bidang Pendidikan
- 4) Penguatan Akhlak/Budi Pekerti Peserta Didik

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 2

Ary Setiawan
02 512 138

- 5) Peningkatan Efektivitas Pemerataan Pendidikan
- 6) Pengembangan Budaya
- 7) Perlindungan Budaya
- 8) Pemanfaatan Budaya
- 9) Fasilitasi Pengembangan Kebudayaan, Kesenian dan Pemuseuman
- 10) Peningkatan Efektivitas Fasilitasi Pembinaan Pemuda
- 11) Peningkatan Pemasarakatan Olahraga dan Pencapaian Prestasi Olahraga
- 12) Pengembangan Sistem Informasi Kebudayaan

1.1.3 Permasalahan Pendidikan di Yogyakarta

(POLDAS Propinsi DIY Tahun 2001 – 2005 dan PROPEDA. Propinsi DIY Tahun 2001 – 2005)

- 1) Belum meratanya kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi.
- 2) Belum optimalnya kemampuan akademik dan profesionalisme tenaga kependidikan.
- 3) Kurangnya jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan.
- 4) Belum mantapnya sistem pendidikan termasuk pembaharuan kurikulum.
- 5) Belum optimalnya pemberdayaan lembaga pendidikan, baik sekolah maupun luar sekolah.
- 6) Belum mantapnya penyelenggaraan sekolah dan lembaga pendidikan luar sekolah berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen.
- 7) Belum optimalnya kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah.
- 8) Belum terselenggarakannya secara memadai pengembangan kualitas sumberdaya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh.
- 9) Belum optimalnya keterpaduan program pembangunan bidang pendidikan dengan bidang lain.

Seperti yang tercantum diatas Yogyakarta memerlukan sekolah unggulan. Menjamurnya sekolah unggulan saat ini merupakan reaksi pemerintah atas semakin krisisnya kualitas pendidikan nasional. Hasil ujian nasional (unas) di seluruh Indonesia pada 2005 lalu memilukan. Ribuan murid SMP dan SMA gagal mengikuti ujian akhir nasional. Di beberapa provinsi di Indonesia, persentase ketidاكلulusan mencapai 50 persen. Namun, yang lebih menyakitkan lagi adalah hasil penelitian International Education Achievement (IEA). Kemampuan membaca anak bangsa kita pada tingkat SD dan SMP menduduki peringkat ke-38 dari 39 negara peserta. Kemampuan matematika di peringkat ke-39 di antara 42 negara. Kemampuan IPA berakhir pada peringkat ke-40 dari 42 negara peserta.

1.1.4 Pentingnya pendidikan untuk mendorong kreatifitas anak

(PENGEMBANGAN KREATIVITAS Oleh A.M.HERU BASUKI)

1. Kreativitas sebagai Proses

Kreativitas adalah suatu proses upaya manusia atau bangsa untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupannya. Tujuan pembangunan diri itu ialah untuk menikmati kualitas kehidupan yang semakin baik.

Kretaiivitas adalah suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berfiir.

Faktor-faktor Pendorong Kreativitas

Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri. Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik dari lingkungan dalam arti sempit (keluarga, sekolah) maupun dalam arti

mengaplikasikannya pada meja, kursi, rak buku sampai pernik-pernik kecil lainnya. Bahkan kekuatan warna dapat mengubah mood anda lebih baik.

Warna-warna cerah terbukti ampuh menstimulasi otak, sehingga dapat mengusir perasaan sedih dan bosan.

Untuk mencerahkan suasana hati, jangan lupa ikut sertakan aksentuasi warna meriah di sekitar anda, misalnya meja atau kursi berwarna terang. Dijamin hari-hari anda akan lebih bersemangat. (*Leatrice Eiseman, direktur eksekutif Pantone Color Institute*)

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merancang bangunan Sekolah Menengah Pertama yang menunjang fungsi dan karakter ruang khususnya dalam menunjang pengembangan kreatifitas.

1.2.2 Permasalahan khusus

Bagaimana merancang ruang-ruang sekolah dengan karakter, yang sesuai dengan fungsinya dengan warna sebagai penunjangnya.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Memberikan rumusan sebuah konsep dan perancangan Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai karakter dan fungsi yang lebih baik.

1.3.2 Sasaran

Terciptanya suatu rancangan yang mempunyai fungsi yang lebih baik dan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk menjadikan tempat pendidikan.

1.4 Lingkup permasalahan

Pembahasan masalah ditekankan pada penerjemahan konsep komposisi warna di dalam fungsi, guna terciptanya karakter ke dalam bangunan, baik dari dalam dan luar bangunan.

1.5 METODE PERANCANGAN

1.5.1 Pengumpulan informasi

- Studi literature
Mengetahui bagaimana pengertian, persyaratan serta contoh rancangan Sekolah Menengah tingkat Pertama unggulan.
- Studi lapangan / survey
Pengamatan pada pembagian dan kebutuhan ruang pada Sekolah menengah tingkat Pertama, guna mendapatkan gambaran umum dalam merancang.
- Tahap analisis
Menganalisa karakter pada anak dan penerjemahannya kedalam ranu luar dan dalam bangunan, serta tampilan fasat bangunan. Menganalisis pelaku dan karakter kegiatan di SMP yang dalam mewujudkan fungsi ruang dan aktifitas belajar mengajar.
- Pengamatan tidak langsung
Studi leteratur
Daegan memahami referensi dan buku- buku yang berkaitan dengan SMP.
Internet,
Mengakses website yang derkaitan dengan SMP, serta fasilitas-fasilitas pendukung dari SMP yang akan di rancang.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 Pendahuluan

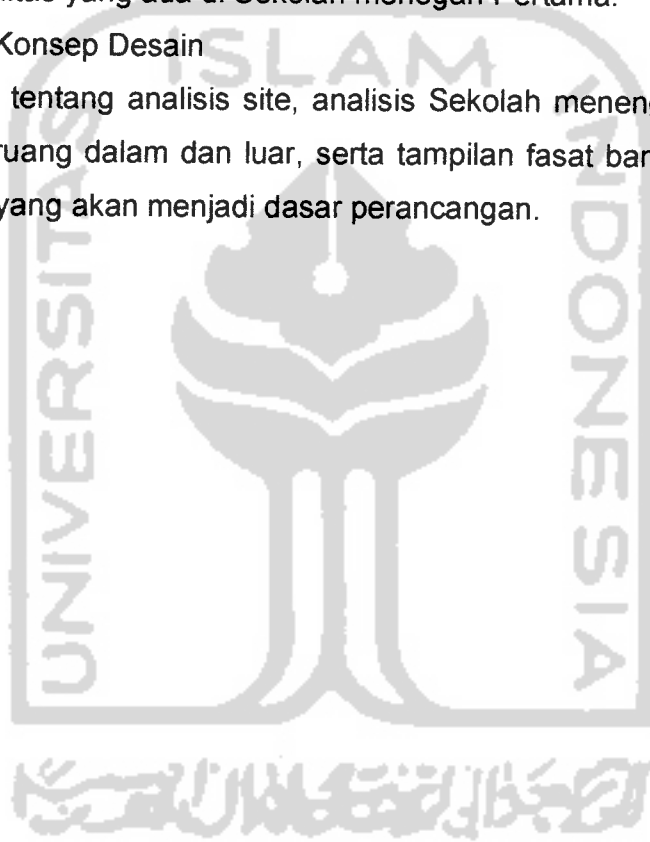
Bab ini berisi tentang latar belakang ,permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup permasalahan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 tinjauan

Bab ini berisi tentang tinjauan Sekolah Menengah Pertama dan tinjauan fasilitas – fasilitas yang ada di Sekolah menengah Pertama.

BAB 3 Analisis dan Konsep Desain

Bab ini berisi tentang analisis site, analisis Sekolah menengah Pertama, analisa tata ruang dalam dan luar, serta tampilan fasad bangunan. Serta hasil analisis yang akan menjadi dasar perancangan.



1.7 KERANGKA POLA PIKIR

Latar belakang

- Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan
- Peningkatan Manajemen Pendidikan
- Peningkatan Daya saing dan Keunggulan Bidang Pendidikan
- Penguatan Akhlak/Budi Pekerti Peserta Didik
- Peningkatan Efektivitas Pemerataan Pendidikan

Permasalahan

Permasalahan umum

Bagaimana merancang bangunan Sekolah Menengah Pertama yang menunjang fungsi dan karakter ruang khususnya dalam menunjang pengembangan kreatifitas.

Permasalahan khusus

Bagaimana merancang ruang-ruang sekolah dengan karakter, yang sesuai dengan fungsinya dengan warna sebagai penunjangnya.

Studi kasus

Mengetahui bagaimana pengertian, persaratan Sekolah Menengah tingkat Pertama.

Pengamatan pada pembagian dan kebutuhan ruang, guna mendapatkan gambaran umum dalam merancang.

Tinjauan tentang aktifitas dan perilaku anak

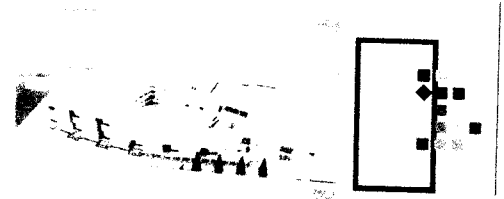
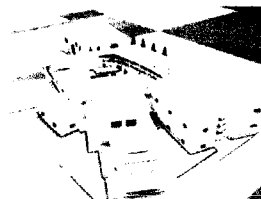
Analisa

Konsep rancangan



BAB 2 ANALISIS

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
imposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan



Bab 2

ANALISA

2.1 ANALISA KEGIATAN

2.1.1 Bentuk kurikulum

Program pengajaran

Mata pelajaran	Jumlah jam pelajaran		
	I	II	III
Kelas			
PPKN	2	2	2
Agama	2	2	2
Bhs Indonesia	5	5	4
Sejarah	2	2	2
Bhs Inggris	4	4	6
Pendidikan jasmani	2	2	2
Matematika	6	6	8
Fisika	5	5	6
Biologi	4	4	6
Ekonomi	2	2	2
Sosologi	2	2	2
Geografi	2	2	2
Pendidikan seni	2	2	2
Elektro	2	2	2
P. Komputer	2	2	2
Jumlah	44	44	50

Dan kegiatan belajar Ekstra kurikuler:

- Pramuka
- Musik
- Teater
- Olah raga
- Muatan local
- Pelaku Kegiatan Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta

Pelaku atau pengguna utama dari SMP di Yogyakarta adalah siswa sebagai peran utama dan kuantitas paling besar, kemudian guru dan pelaku pendukung lainnya.

1. Siswa yang membutuhkan pengajaran dan pengetahuan dalam sekolah, dengan kuantitas paling besar .
2. Guru sebagai penyampai materi atau pengetahuan.
3. Administrasi / Tata usaha, pelaku yang mengelola kegiatan sekolah meliputi masalah keuangan, pengaturan jadwal pelajaran, serta sarana prasarana sekolah
4. Kepala Sekolah, pelaku yang mengordinir semua unsur-unsur dalam sekolah dan yang mengelola hubungan dengan pihak luar sekolah / pemerintah.
5. Perawatan bangunan pelku yang melaksanakan pengawasan dan perawatan kondisi fisik bangunan.
6. Pengelola perpustakaan, pelaku yang mengawasi, melayani dan merawat koleksi dalam perpustakaan.

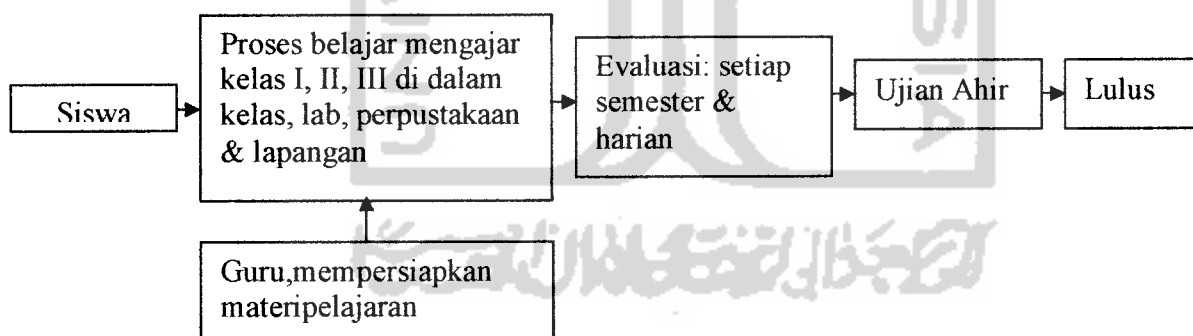
2.1.2 Jenis kegiatan

Jenis Kegiatan di Sekolah Menengah Pertama
 Jenis kegiatan dan pelaku pada SMP

Jenis kegiatan	Pelaku	Ruang	Alat yang di gunakan
BElajar	Siswa	lab OR, perpustakaan, laboratorium	Meja dan bangku, papan tulis, alat tulis, buku acuan, r. kelas
Mengajar	Guru	Ruang kerja	Papan tulis, buku paket dan buku acuan, meja dan bangku, r, kelas

Mengelola	Atministrasi/TU	Ruang kerja, ruang arsip	Lemari arsip, meja kursi, alat tulis dan computer
Manajerial	Kepala sekolah	Ruang kerja, r.arsip, r.rapat, r.tamu	Meja kursi kerja, kursi tamu, lemari arsip, kmputer, alat tulis
Perawatan	Perawat bangunan	Ruang krja, guda, dapur	Alat perawatan, lemari penyimpanan, meja kursi dapur
Perawatan, pengawasan, pengelolaan	Pengelola perpustakaan	r.kerja, perpustakaan	Komputer, lemari arsip, rak buku , meja kursi, lemari simpan alat

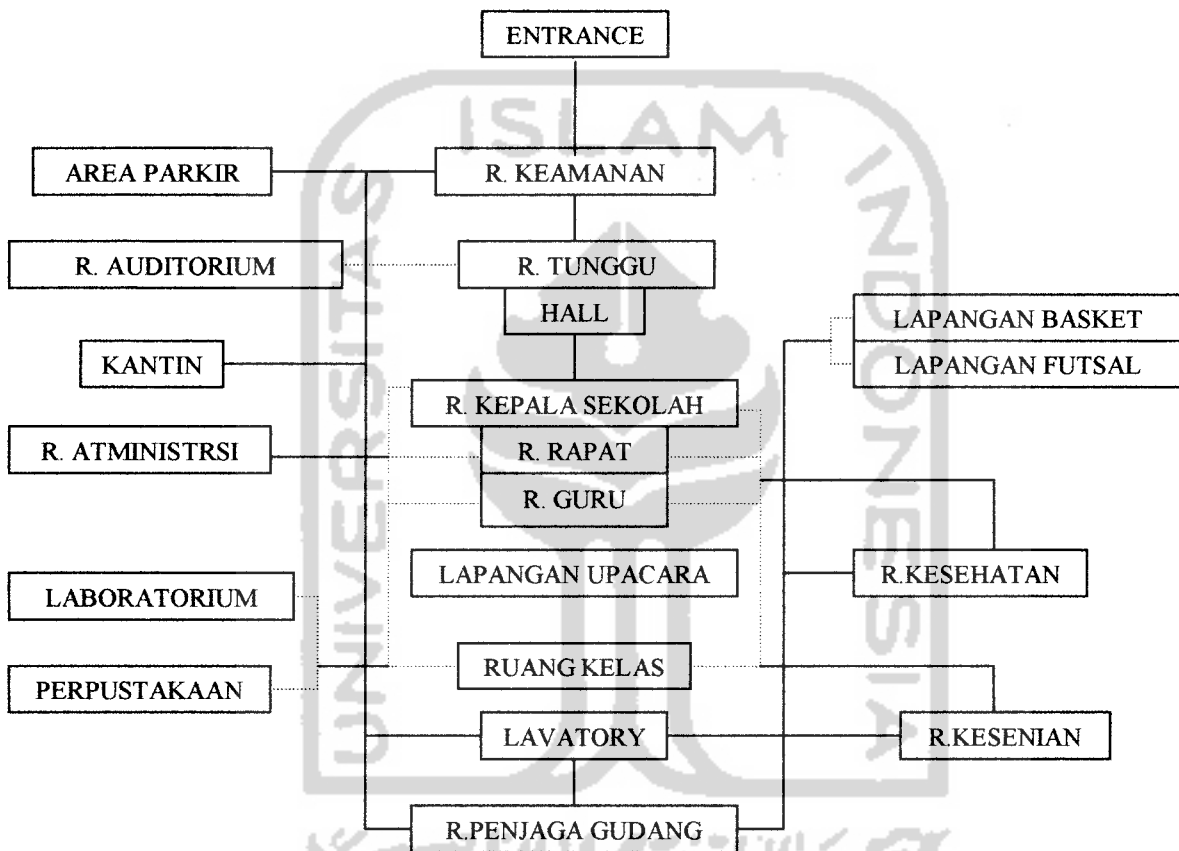
Proses kegiatan pelaku dalam SMP secara keseluruhan



Pelaku utama adalah siswa dan guru melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas, dalam laboratorium sewaktu – waktu, di lapangan olah raga untuk pelajaran olah raga dan di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan referensi. Kantin, perkir, musola, lapangan upacara sifatnya sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar dalam sekolah.

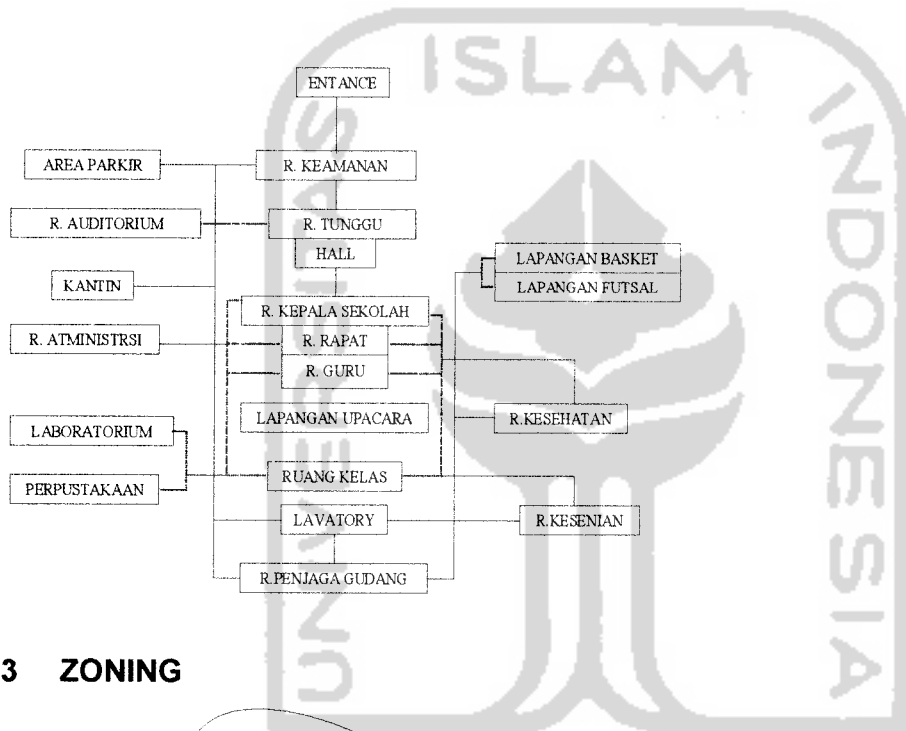
2.2 SIRKULASI DAN HUBUNGAN ANTAR RUANG

2.2.1 Sirkulasi

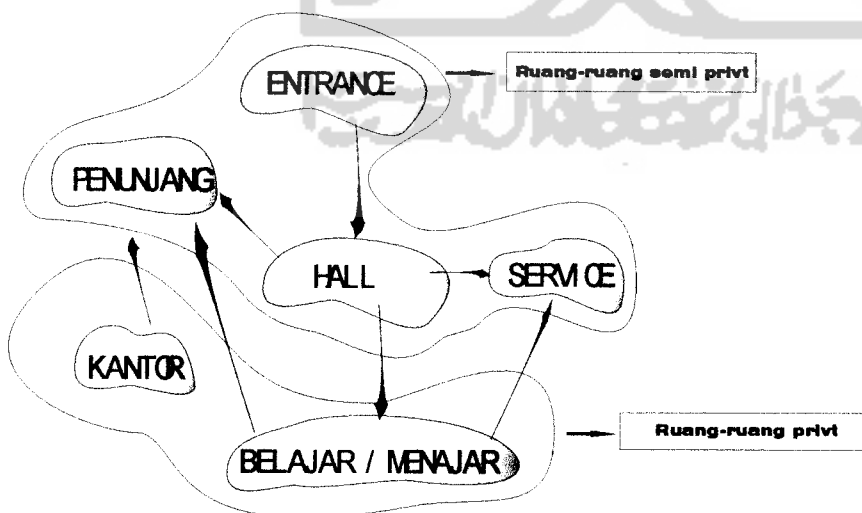


2.2.2 Hubungan antar ruang

RUANG-RUANG PRIVT	RUANG-RUANG SEMI PRIVT
Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang kesenian, laboratorium, Perpustakaan, Ruang kepala sekolah, Ruang rapat	Hall, Auditorium, Ruang tunggu, Ruang keamanan, Lavatory, lapangan olah raga, kantin, musola, Area parkir



2.3 ZONING



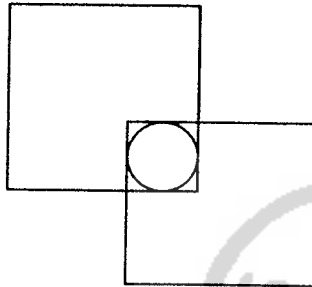
2.4 KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG

JENIS DAN KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH PEMAKAI	JUMLAH RUANG	STANDART (RUANG)	BESARAN RUANG (M2)
BELAJAR MENGAJAR				
Auditorium	300	1	1.6	480
Hall	100	1	0.75	75
Lapangan Olah raga	175	2	1.5	525
Lapangan Upacara	200	1	1.6	320
Ruang Kelas	25	9	2.5	562.5
Lab. Biologi	25	1	2.6	65
Lab. Fisika	25	1	2.6	65
Lab. Bahasa	25	1	3.5	87.5
Lab. Komputer	25	1	1.6	40
Ruang Teater	50	1	1.6	80
Ruang Elektro	25	1	1.6	40
Internet	15	1	0.75	11.25
R. Seni Rupa	15	3	1.6	72
Studio Musik	15	1	3	45
Perpustakaan	50	1	4.2	210
Lavatory	1	12	3	36
SIRKULASI 40%				1085.7
TOTAL				2714.25
ADMINISTRASI				
R. pengajaran & akademik	25	1	2	50
R. Tata usaha	4	1	6	24
R. Arsip	8	1	1	8
R. Pembukuan	6	1	4	24
Lavatory	1	2	3	6
SIRKULASI 25%				28
TOTAL				140
KEPALA SEKOLAH				
R. Kepala Sekolah	1	1	4	4
R. Tamu	4	1	2	8
R. Rapat	20	1	1	20
Lavatory	1	1	3	3
SIRKULASI 25%				8.75
TOTAL				43.75
PENGAJAR				
R. Guru	20	1	3	60
R. Istirahat	6	1	2	12

Lavatory	1	2	3	6
SIRKULASI 25%				19.5
TOTAL				97.5
KONSULTASI				
R. konsultasi	2	1	2	4
R. Arsip	2	1	1	2
R. Pengembangan Mutu	1	1	2	2
R. Tamu	4	1	2	8
Lavatory	1	1	3	3
SIRKULASI 25%				4.75
TOTAL				23.75
SERVICE				
R. Simpan Alat	3	2	2	12
Gudang	2	2	3	12
Dapur	1	1	2	2
R. Cuci	1	1	3	3
Lavatory	1	1	3	3
SIRKULASI 25%				8
TOTAL				40
FASILITAS PENDUKUNG				
Klinik	5	1	1.6	8
Musholla	50	1	0.75	37.5
Kantin	50	1	0.8	40
Parkir				
mobil	10	1	10	100
motor	25	1	1.5	37.5
Bus	5	1	21	105
SIRKULASI 25%				82
TOTAL				410
TOTAL KESELURUHAN				3469.25

2.5 Teoritis Ruang Dalam

2.5.1 Ruang yang saling berkaitan



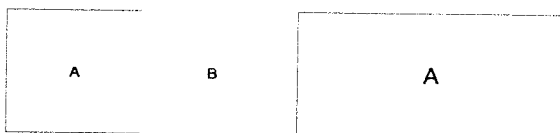
Suatu hubungan ruang yang saling berkaitan dihasilkan dari overlapping dua daerah ruang dan membentuk suatu daerahruang bersama. Jika dua buah ruang membentuk volume berkaitan seperti ini, masing – masing ruang mempertahankan identitasnya dan definisinya sebagai suatu ruang. Tetapi hasil konfigurasi kedua ruang yang saling berkaitan akan tergantung pada suatu penafsiran.

1

2
1 2 3

3

- Bagain yang saling berkaitan dari dua buah volume dapat digunakan bersama secara seimbang dan merata oleh masing – masing ruang. Pada ruang yang memiliki fungsi yang berbeda tetapi memiliki keterkaitan antara fungsi tersebut, akan diberikan ruangan utuk mengabungkan fungsi Tersebut.



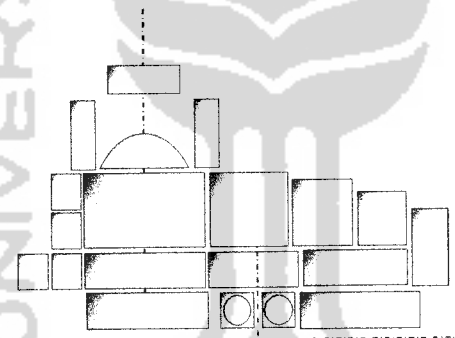
- Bagian yang saling berkaitan dapat melebur dengan salah satu ruang dan menjadi bagian yang menyatu dari ruang tersebut.

2.6 TEORITIS RUANG LUAR

2.6.1 Sumbu

Sebuah garis yang terbentuk oleh dua buah titik di dalam ruang, dimana bentuk-bentuk dan ruang-ruang dapat disusun dalam sebuah paduan yang simetri dan seimbang.

Sumbu merupakan sarana yang paling mendasar untuk mengorganisir bentuk-bentuk dan ruang-ruang dalam arsitektur. Walaupun berbentuk maya dan tidak tampak, suatu sumbu dapat menjadi suatu alat yang kuat, menguasai dan mengatur. Meskipun hal-hal tersebut menyangkut kesimetran, tetapi juga menuntut keseimbangan. Penempatan khusus unsure-unsur terhadap suatu sumbu akan menentukan apakah kekuatan fisual suatu organisasibersumbu tampak sederhana atau sangat mencolok, berstruktur bebas atau formal, kaya dalam penampilan ataupun monoton.



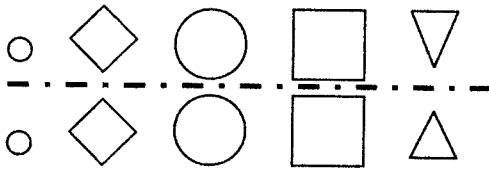
Kondisi-kondisi sumbu



Tanda suatu sumbu dapat diperkuat

oleh sisi-sisi yang membatasi searah panjangnya, sisi-sisi ini dapat merapakan garis-garis sederhana pada permukaan tanah, atau bidang-bidang vertical yang membentuk suatu ruang linier yang memiliki kesamaan dengan sumbu. Dimana pada ruang-ruang yang saling berkaitan menjadikan suatu bentuk segaris dan sama sesuai dengan fungsinya. Bidang-bidang vertical, seperti fasat atau muka

bangunan yang simetris menghadap suatu halaman luas atau terbuka yang serupa.

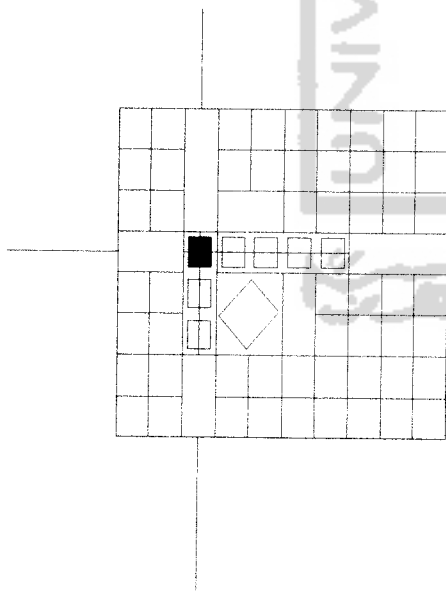


Suatu sumbu dapat juga suatu

susunan bentuk-bentuk dan ruang-ruang yang simetris. Bentuk-bentuk menjadikan suatu hubungan yang saling terkait yang juga ruang-ruang yang terbentuk dengan baik pada umumnya berbentuk terpusat atau teratur.

2.6.2 Organisasi Ruang (grid)

Didasarkan pada geometri untuk mengatur bentuk dan ruang suatu bangunan, maka prinsip-prinsip tambahan yang dapat dipakai untuk menciptakan tatanan di dalam suatu komposisi arsitektur. penataan geometrid dan juga kondisi dimana setiap bagian dari seluruh komposisi saling berhubungan dengan bagian lain dengan tujuan untuk menghasilkan suatu susunan yang harmonis.



Pada tatanan tersebut terdapat keragaman dan bentukan alami dalam kebutuhan-kebutuhan dan tatanan ruang pada bangunan. Bentuk-bentuk dan

ruang-ruang tiap bangunan harus menyatakan hirarki yang melekat di dalam fungsi-fungsi yang di miliki, pada pemakai yang dilayani atau pengguna.

Dimana penataan tanpa variasi dapat mengakibatkan adanya sifat monoton dan membosankan, variasi tanpa tatanan menimbulkan kekacauan. Kesan untuk menyatakan berbagai variasi merupakan suatu yang ideal. Perinsip-prinsip penataan tampak sebagai variasi yang memungkinkan bentuk-bentuk dan ruang-ruang yang bermacam-macam dari sebuah bangunan hadir bersama-sama secara konseptual didalam tatanan, kesatuan, dan keharmonisan.

2.7 PENGARUH WARNA PADA FUNGSI BANGUNAN

(Christina Krisnawati. Terapi Warna Dalam Kesehatan: Terapi Warna Dalam Desain Interior / 91-97)

2.7.1 Peran otak dalam kreatifitas

Kreativitas adalah suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berfikir, dan tidak lepas dari kerja otak.

Belahan otak kiri berhubungan dengan logika, analisa, bahasa, rangkaian (sequence) dan matematika. Belahan otak ini berespons terhadap masukan-masukan di mana dibutuhkan kemampuan mengupas/meninjau (*critiquing*), menyatakan (*declaring*), menganalisa, menjelaskan, berdiskusi dan memutuskan (*judging*). Jadi Penggunaan otak kiri, merupakan spesifikasi cara berfikir yang logis, sekuensial, linear dan rasional. Cirinya ia sangat teratur, sangat tepat untuk meikirkan keteraturan dalam ber-ekspresi secara verbal, tulisan, membaca, penempatan data dan fakta.

Belahan otak kanan berkaitan dengan ritme, kreativitas, warna, imajinasi dan dimensi. Jadi belahan otak kanan berfungsi kalau manusia menggambar, menunjuk, memeragakan, bermain, berolahraga, bernyanyi, dan aktivitas motorik lainnya. Sementara cara berfikir orang yang hanya menggunakan otak kanan

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 20

Ary Setiawan

02 512 138

adalah sifatnya acak, tidak teratur, *intuitif* dan *holistik*, ia mewakili cara berfikir non verbal, seperti perasaan dan emosi, kesadaran spasial, penggunaan bentuk dan pola, musik, seni, kepekaan warna, kreatifitas dan visualisasi. Sebenarnya kedua belahan otak kiri dan kanan sama penting dan sama kuatnya. Mereka saling melengkapi satu dengan yang lain. (<http://www.ums.ac.id/qac>)

2.7.2 Peran warna dalam kreatifitas

Konsep warna yang ditimbulkan pada bangunan sekolah yang dapat merangsang kerja otak, warna – warna yang dapat menimbulkan gejala atau efek samping pada tubuh:

Jingga

Warna yang cocok untuk meningkatkan komunikasi, karena membawa keceriaan, kegembiraan, kreatifitas, ambisi dan rasa humor. Memberikan kesan hangat dan menciptakan atmosfer yang akrab pada ruangan.

Penerapan

- Gunakan pada ruangan yang bersifat akrab berkeluarga atau gang dalam ruangan untuk memberikan kesan hangat dan akrab.
- Warna jingga juga baik untuk di terapkan pada dapur atau ruang makan
- Karena membangkitkan selera.
- Untuk meningkatkan kreatifitas dan ambisi terapkan pada ruang kerja.
- Jingga juga sesuai untuk ruang belajar yang menderita gangguan pemusatan perhatian (AAD Attention Deficit Disorder) karena merupakan warna yang menyimpulkan konsentrasi dan intelektual.

Pada ruang sekolah akan diterapkan pada tempat-tempat yang mempunyai aktifitas belajar mengajar: ruang kelas, laboratorium, dan ruang kesenian.

Cokelat

Sikaitkan dengan warna warna tanah, cokelat adalah warna yang kesanya paling 'membumi' sehingga membuat kita merasa dkat dengan alam. Cokelat bida menjadi sumber energi konstan, serta membuat kita kuat . Warna ini mewakili rasa aman , komitmen, dan kepercayaan. Cokelat memberikan kesan hangat dan nyaman.

Penerapan

- Warna ini bias mewakili dengan pemakaian kayu pada ruangan, seperti pada ruang keluarga. Agar tidsk terkesan gelap, kombinasikan denagn benda pelengkap yang derwarna terang.
- Sebaiknya diterapkan pada daerah pintu masuk dan foyer, karena kesanya hangat dan welcoming
- Karena memberikan rasa komitmen dan kepercayaan cocok untuk ruang kerja.

Warna Cokelat yang bersifat hangat dan identik denagn warna kayu, akan di berikan pada meja atau kursi yang sifatnya ringan dan pada ruang-ruang kerja maupun ruang belajar.

Ungu

Efeknya tenang dan menyejukan. Sering kali dikaitkan dengan kesan yang berhubunagn dengan wawasan yang luas, martabat, kehormatan, dan intuisi (violet), damai dan sejahtera (lavender) bahkan kesan agung (ungu tua). Pengaruh warna ini adalah dapat menginspirasikan pikiran dan membuat hati lebih tenang.

Penerapan

- Sangat baik untuk ruang istirahat atau ruang tidur.
- Sebaiknya jangan digunakan pada ruangan yang banyak aktifitas.

Karena pada warna ungu yang mempunyai efek tenang, warna ini digunakan untuk pendukung warna-warna yang lainya agar warna ini tidak terlalu mempengaruhi aktifitas di dalam ruang itu. Contohnya pada kantian atau ruang bersama yang bersifat akrab.

Biru

Warna ini sering diasosiasikan sebagai warna warna yang melambangkan kejujuran, kesetiaan, harapan, dan harmoni. Selain menyimbulkan cinta spiritual, proteksi, dan kecantikan.

Kesan yang didapat dari penerapan warna biru adalah ketenangan, ketentraman, dan kenyamanan. Sehingga efeknya dapat memperlambat denyut jantung, menurunkan tekanan darah, menghapus stress, dan membuat kita bernafas lebih dalam. Selain itu warna ini juga memperluas imajinasi dan melancarkan komunikasi.

Penerapan

- Karena sifatnya yang nyaman dan bias melancarkan komunikasi, biru sangat sesuai diterapkan pada ruang keluarga dan kamar tidur. Selain tidak akan merasa lebih nyenyak, perbincangan dengan pasangan pun akan terasa lebih lancer dan tenang. Namun jika berlebih akan kesulitan bangun di pagi hari.
- Memberikan efek yang menyejukkan pada kamar mandi
- Sesuai untuk diterapkan pada ruang belajar dan kamar anak yang mengalami kesulitan belajar.

Warna biru yang memberikann ketenangan dan juga melancarkan komunikasi. Penerapan pada ruang kelas, ruang teater, auditorium, kantin, kamar mandi, dan perpustakaan

Hijau

Mengingatkan kita pada alam, juga dikaitkan dengan harmoni, kejujuran, dan keseimbangan. Wana ini dapat di percaya membawa keberuntungan,

kebahagian, kemakmuran. Efek dari warna ini adalah memberi perasaan diterima dan kemantapan. Penyuka warna ini sering dikaitkan dengan sifat baik hati, peduli, dan simpati pada lingkungan serta dapat meringankan masalah-masalah yang menganjal di hati.

Penerapan

- Membawa suasana alam kedalam bangunan, Wena hijau sesuai di terapkan pada kamar tidur, kamar mandi, ruang meditasi, ruang terapi atau area taman.
- Warna hijau baik bagi anak-anak yang mengalami gangguan kesulitan belajar.
- Hindari warna hijau pada rumah keluarga, karena dapat menimbulkan perasaan cemburu.

Penerapan pada ruang sekolah yaitu pada ruang-ruang bersama, kantin, auditorium tempat olahraga, ruang kesenian, dan laboratorium

Merah

Warna merah dikaitkan dengan kekuatan, hasrat, Insting, dan vitalitas. Penggunaan warna ini secara konstan dapat membangkitkan perasaan menghargai diri sendiri dan meningkatkan kewaspadaan. Sifatnya yang dominan membuat warna ini dapat membangkitkan perasaan, merah juga berfungsi untuk mengurangi ukuran sebuah benda.

Warna ini baik di gunakan sebagai aksen, karena dapat menghidupkan suasana agar terasa berenergi dan dinamis. Kesanya hangat, semangat, dan makmur. Merah muda adalah gradasi dari merah yang dikaitkan dengan rasa cinta dan kasih sayang serta menenangkan.

Penerapan

- Merah sangat baik diaplikasikan pada ruangan yang banyak aktifitas, misalnya ruangan keluarga.

- Atmosfir romantisdan nyaman bias didapatkan menerapkanya sabagai aksen di ruang istirahat.
- Merah juga efektif diterapkan pada ruangan kecil (bila kita tidak terlalu lama berada di sana.
- Tidak sesuai untuk diterapkan pada dapur atau ruang makan.

Warna merah yang terlihat panas bila kelebihan dalam pemakaiannya, akan sering digunakan pada bidang yang lebih kecil atau pada lis-lis bangunan, atau garis-garis kecil sebagai pendukung warna yang lain.

Hitam

Memberikan kesan sunyi dan misterius. Sifat hitam adalah menyerap warna lain. Sehingga jika diterpkan berlebih , ruangan akan terasa gelap dan dapat menimbulkan perasaan tertekan . Warna abu-abu sebagai gradasi hitam bida dianggap warna netral.

penerapan

- Hitam bisa diterpkan sebagai aksen pada ruangan, midalnya pada lis atau garis-garis decil yang bersifat ringan.
- Hindari warna ini pada kamar tidur anak, ruang belajar, atau ruang keluarga.
- Warna abu-abu sesuai digunakan pada ruangan manapun, karena dapat membantu menyeimbangkan efek dari warna-warna terang.

Putih

Dikaitkan dengan sesuatu yang suci, angun, innocence, putih merupakan simbul sebuah awal pikiran yang murni. Kesanya bersih dan bersemangat jika diaplikasikan dengan tepat.

Penerapan

- Pada dasarnya, putih bisa digunakan pada semua ruangan, dan dapat menjadi latar belakang yang menarik untuk warna-warna lain.
- Apikadikan pada ruang bersama dan dapur namun hindari pada kamar anak dan ruang makan.

Putih sebagai warna cerah dan terang yang sangat cocok untuk semua ruangan sabagai warna yang dominan.

Kuning

Kuning adalah warna yang menyenangkan karena kesanya ceruia dan energik. Sifatnya meningkatkan semangat dan mentimulasi energi positif. Selain itu warna kuning juga merupakan simbul dari keberuntungan. Warna ini mudah beradaptasi dan fleksibl.

Kuning sering didubungkan dengan ego, keinginan, dan intelektual. Karena itu warna kuning diperdcaya dapat meningkatkan energi dan aktifitas mental, meringankan pikiran, juga menstimulasi otak kiri. Kuning juga memiliki manfaat untuk mengaktivasi saraf-saraf penggerak dan dapat membagkitkan energidari otot sehigga dapat memberikan sifat positif.

Penerapan

- Merupakan warna yang baik untuk meningkatkan semangat. Sebaiknya gunakan di dapur dan kamar mandi untuk menstimulasi energi.
- Warna kuning juga baik diterpkan pada ruang kerja, karena meringankan pikiran dan mendtimulasi kerja otak kiri.
- Berhubunghan dengan sifatnya yang meningkatkan semangat, jangan digunakan pada kamar karena dapat menyebabkan kesulitan tidur.

- Kuning adalah pilihan yang baik untuk anak-anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian.

Ceria, energik itu yang ditimbulkan pada warna kuning yang sangat baik digunakan pada ruang olahraga, laboratorium, perpustakaan maupun ruang kelas.



2.8 ANALISA SITE

2.8.1 Letak Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta

Letak Astronomi Daerah Yogyakarta pada 7 15 – 8 15 Lintang Selatan dan garis 110 5 – 110 4 Bujur Timur.

- Temperatur harian rata – rata berkisar antara 26,6 c sampai 28,8 c sedang temperatur minimum 18 c dan maksimum 35 c.
- Kelembapan udara rata – rata 74% dengan kelembaban minimum 65% dan maximum 84 %.
- Curah hujan bervariasi antara 3 mm sampai 496 mm. Curah hujan 300 mm terjadi pada bulan Januari, Pebruari dan Arpil, curah hujan tertinggi 496 mm terjadi pada bulan Pebruari dan curah hujan terendah 3 mm sampai 24 mm terjadi pada bulan Mei sampai Oktober. Curah hujan tahunan rata – rata 1855 mm.

Dan lokasi site

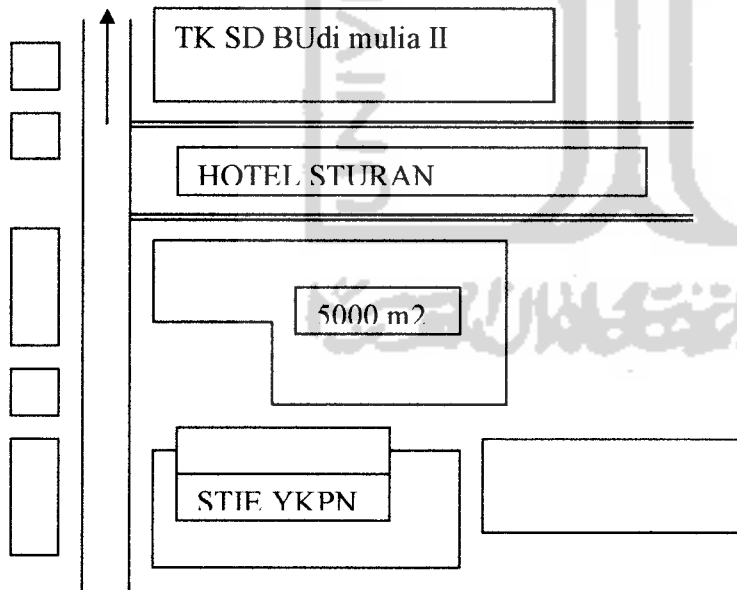
- Sebelah Baran jalan raya yang menuju ring road selatan dan jalan solo
- Sebelah timur masih tanah lapang dan sedikit rumah penduduk
- Sebelah Utara Kampus STIE YKPN
- Sebelah Selatan TK dan SD Budi Mulia

Daerah ini sangat strategis, dimana daerah yang letaknya tidak terlalu padat tapi juga kawan pendidikan yang baik, site yang bersebelahan dengan TK,SD Budi Mulia dan STIE YKPN, yang memberikan daerah tersebut suasana pendidikan.

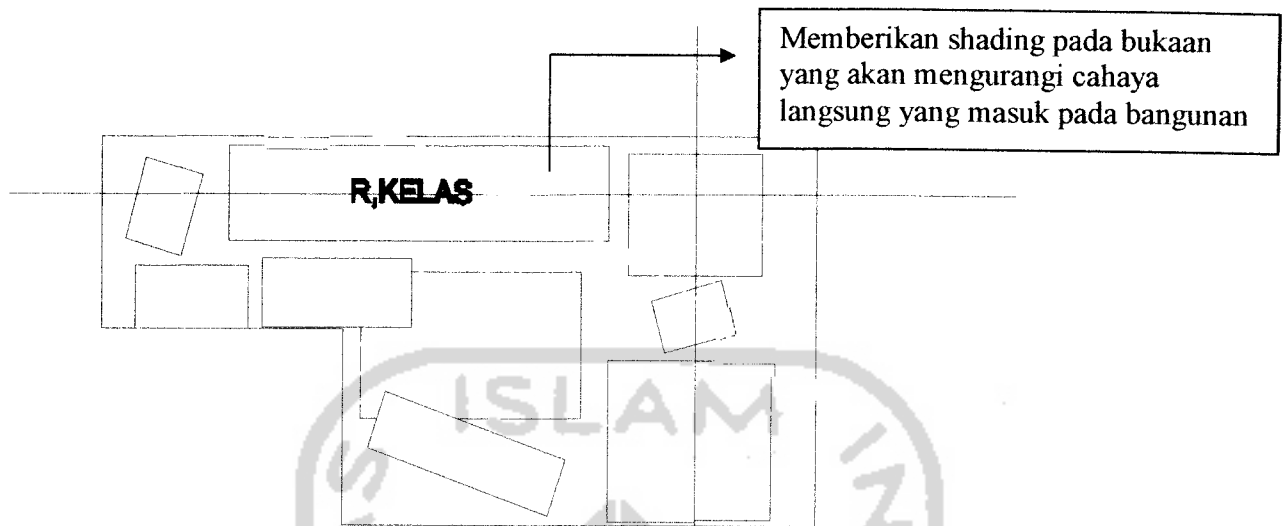
Aktivitas pada daerah ini cukup mudah untuk di ketahui yang di tunjang dengan transportasi kota. Sehingga lokasi / site dianggap cocok apabila di bangun Sekolah, karena daerah ini termasuk wilayah kota,yang memberikan kemudahan pencapaian dan daerah ini tidak begitu padat .



RING ROAD
SELATAN

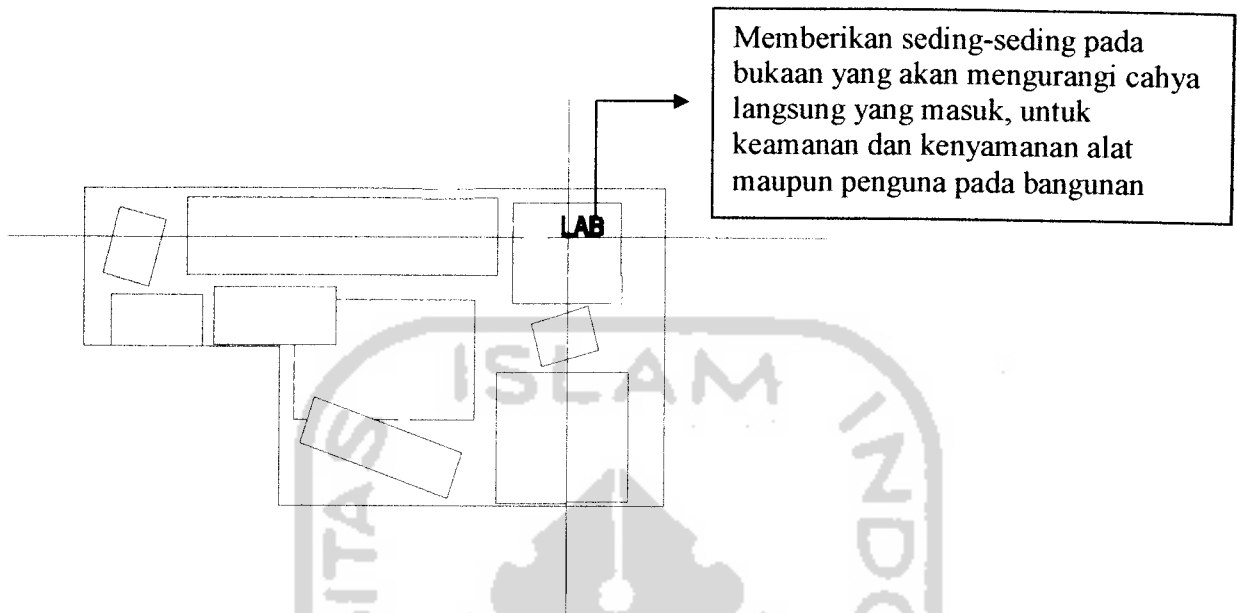


2.8.2 Analisis pengaruh sinar matahari pada ruang kelas



Sinar matahari mempengaruhi karakteristik penghuni yang ada didalamnya, terutama para murid dimana tanpa pencahayaan buatan yang banyak mereka masih tetap dapat belajar dengan baik didalam kelas. Dengan bukaan yang menjang aktifitasnya selain itu posisi bangunan sangat baik untuk menerima matahari pagi sehingga ruangan akan menjadi lebih sehat sedangkan untuk matahari sore dapat dihindari. Dapat diartikan menghindari sinarnya tetapi cahayanya tetap dapat masuk kedalam kelas dengan baik.

2.8.3 Analisis pengaruh sinar matahari pada Laboratorium

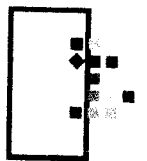
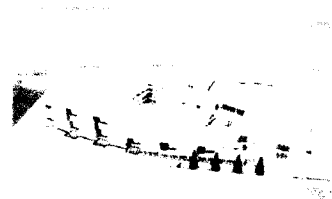


Ruangan Laboratorium, ruangan yang memerlukan cahaya yang cukup dan baik, tempat dimana siswa belajar secara langsung (prktek). Pada saat siswa mendapat materi pelajaran dan mereka menerapkannya dirungan praktek. Laboratorium yang terdapat bahan-bahan kimia, buku-buku dan alat-alat percobaan yang juga rawan terhadap cahaya langsung matahari, dimana pemberian bukaan-bukaan yang tepat agar sinar matahari langsung tidak merusak peralatan yang ada dimana peralatan-peralatan laboratorium dipusatkan di tengah sehingga nantinya peralatan dapat terlindungi dari sinar matahari, dan juga pengaruh cahaya itu tetap akan memberikan penerangan yang baik bagi siswa.



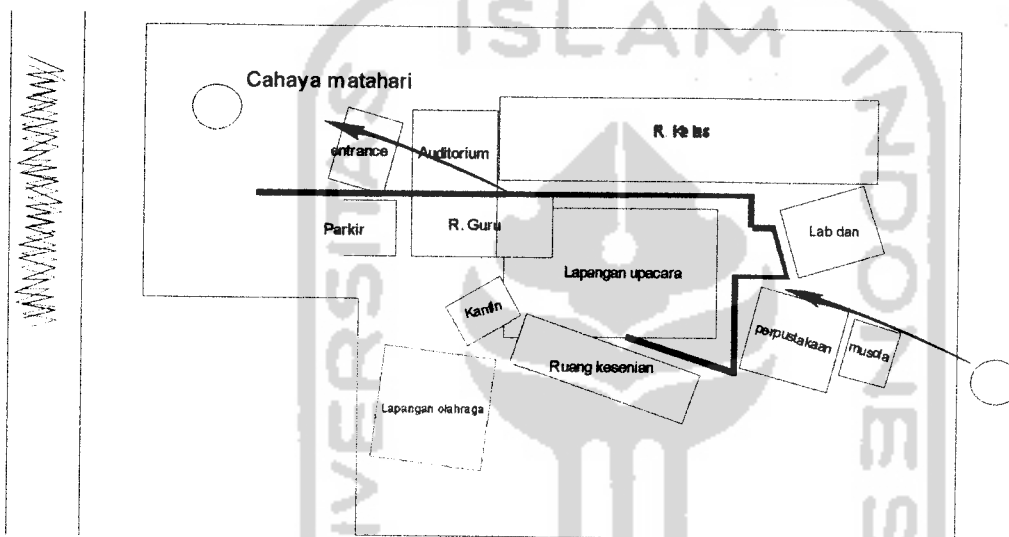
BAB 3 KONSEP PERANCANGAN

EKOLAH MENENYAH PERTAMA
posisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan



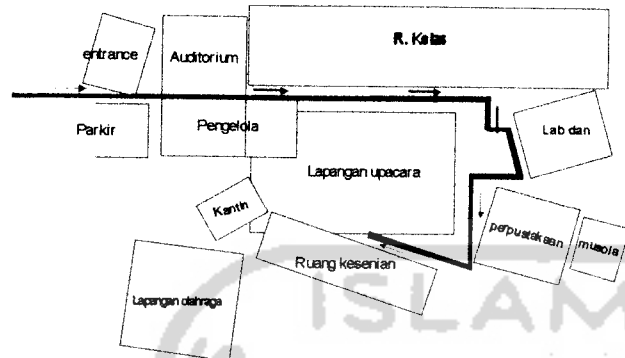
3.1 KONSEP PERANCANGAN

3.1.1 Penataan tapak



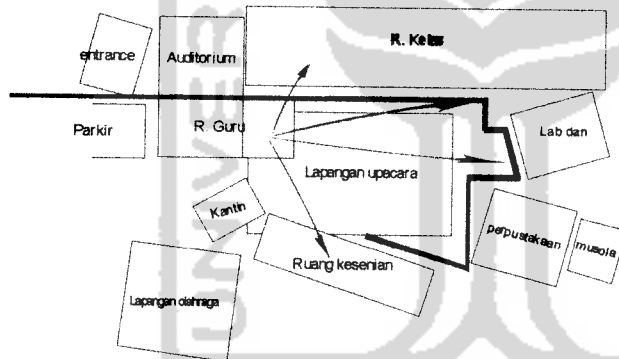
Penataan tapak yang mempertimbangkan kebisingan dan arah matahari pada site, dari hal tersebut memberikan kemudahan untuk menempatkan masa bangunan sesuai dengan kegiatan yang ada. Di mana kontur tanah yang relatif rata dan mempunyai tanah yang baik. Pada tempat olahraga yang menimbulkan kebisingan akan memberikan beda kontur tanah, agar bisa mengurangi kebisingan yang ditimbulkan.

3.1.2 Sirkulasi dan hubungan visual siswa dan guru dalam aktifitas



Sirkulasi

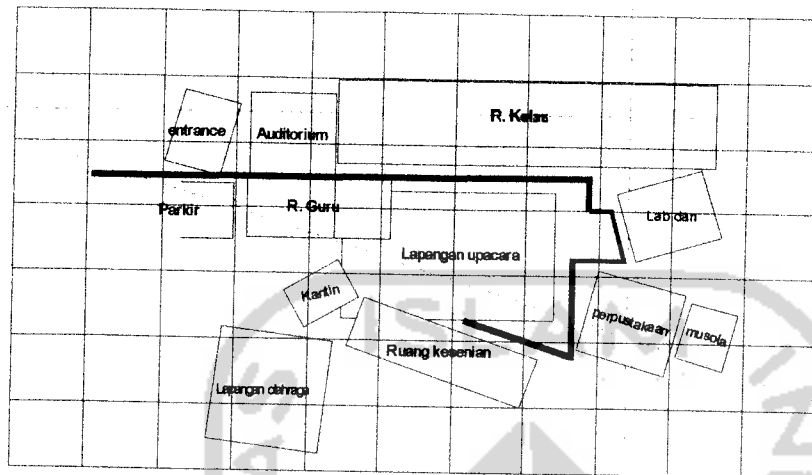
Bentukan massa yang teratur yang mengikuti sumbu, memberikan sirkulasi yang linier berurutan mengikuti bangunan dan yang terpenting jalur hubungan antar guru dan murid lebih di perhatikan, dimana ruang guru mempunyai tempat yang strategis agar dapat mengontrol dan memperhatikan siswanya.



Hubungan visual guru dan siswa dalam aktifitas.

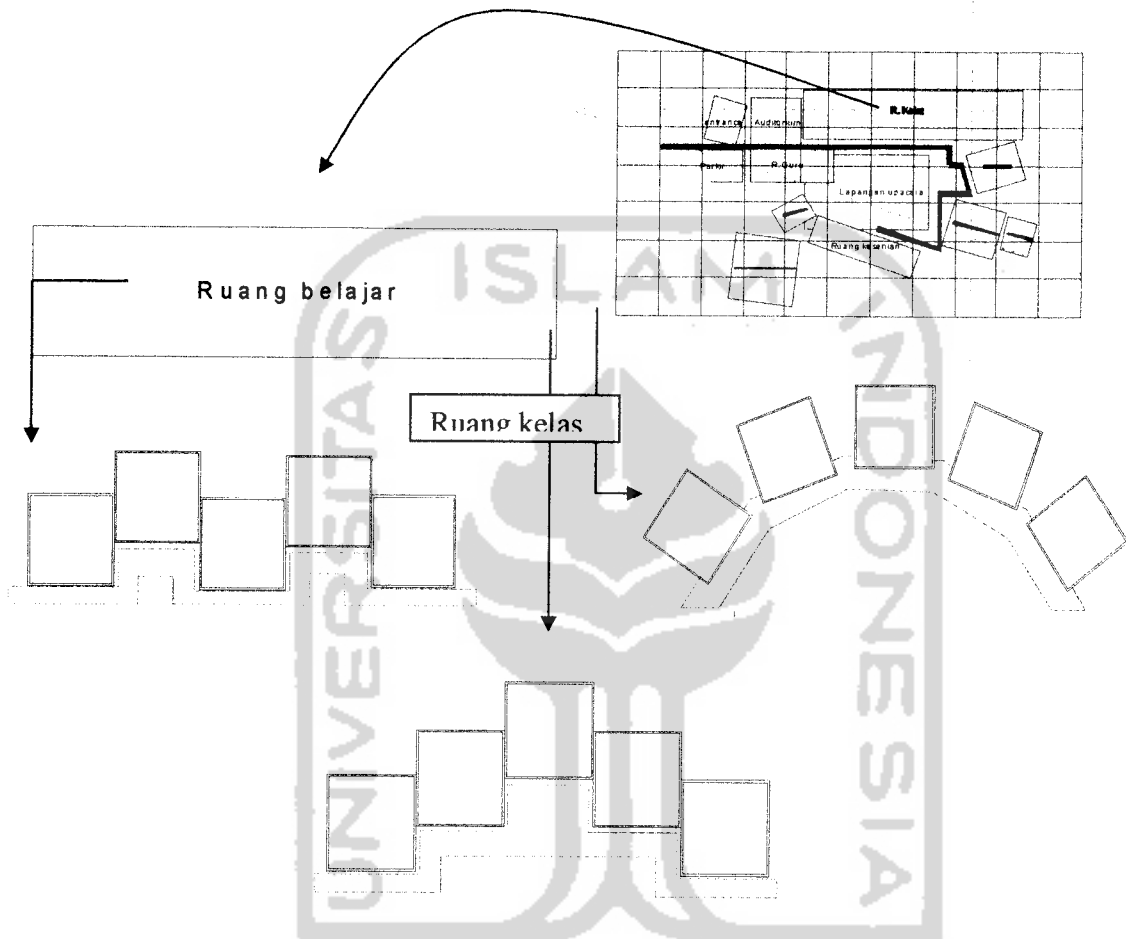
Letak ruang guru yang dapat melihat aktifitas siswa, tidak menutupi sudut pandang ke arah ruang-ruang kelas dan ruang yang lain sebagai tempat mereka beraktifitas. Ruang guru yang mempunyai letak strategis yang memudahkan mereka untuk mengawasi dan mengontrol aktifitas siswa diluar kelas.

3.1.3 Bentuk penyusunan masa pada dangunan



Pada penyusunan bangunan yang menggunakan sistim berkelompok yang mengikuti sumbu yang akan berpengaruh pada pola stuktur dan bentukan yang memudahkan dalam penyusunan masa dan pengelompokannya, ruang-ruang akan terpecah sesuai dengan aktifitasnya dan akan saling terkait pada ruang tersebut. Penyusunan masa yang teratur dan terarah yang menjadikan tatanan, kesatuan dan harmonis. Garis sumbu juga memberikan arahan, dan bentuk-bentuk menjadikan suatu hubungan Dimana pada ruang-ruang yang saling berkaitan menjadikan suatu bentukan segaris dan sama sesuai dengan fungsinya.

3.1.4 Karakter ruang sesuai dengan fungsinya



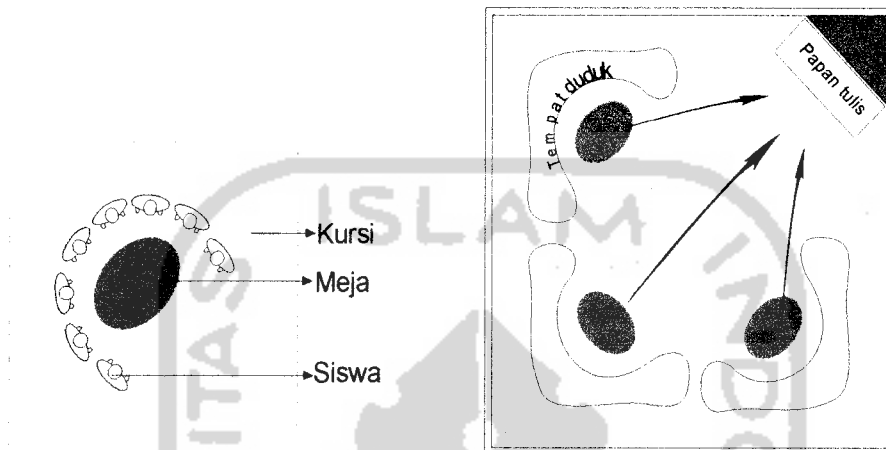
- Pada ruang kelas sebagai aktifitas belajar. Bentuk masa linier yang memanjang yang memudahkan cahaya matahari pagi masuk keruangan yang memberikan aktifitas belajar yang lebih baik. Sesuai fungsinya ruang-ruang kelas sebagai tempat untuk kosentrasi belajar, yang menciptakan ruangan cukup menerima cahaya matahari dan bukaan-bukaan yang sesuai untuk ruangan itu.

- Yang ingin di capai dalam ruang kelas:

Concentration.

Creativity.

Comunication.

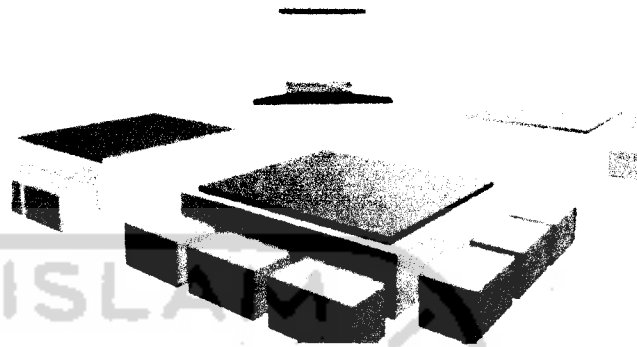
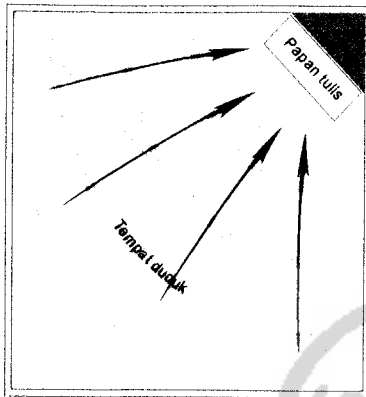


Ruang kelas

Pada tatanan tersebut memudahkan siswa saling berkomunikasi. Dan konsentrasi pada materi yang akan dibahas bersama. Dan juga siswa dapat menerima materi dari pengajar yang menerangkan didepan.

Warna jingga yang cocok untuk meningkatkan konsentrasi dan juga memberikan keceriaan, kegembiraan, ambisi dan kreatifitas,yang diterapkan pada daerah tersebut.

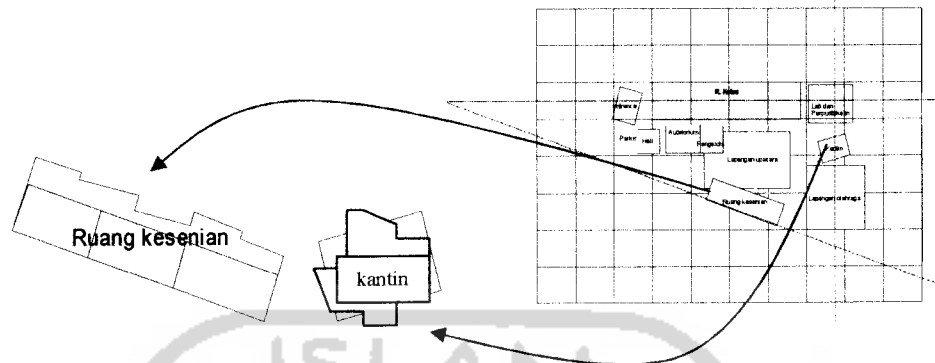
Dan warna hijau juga akan dipakai dimana warna ini dikaitkan dengan harmoni, kejujuran, dan keseimbangan. Dari pemberian tatanan ruang dalam kelas dan warna memberikan suatu tatanan yang kreatif, sebagai penunjang fungsi yang lebih baik.



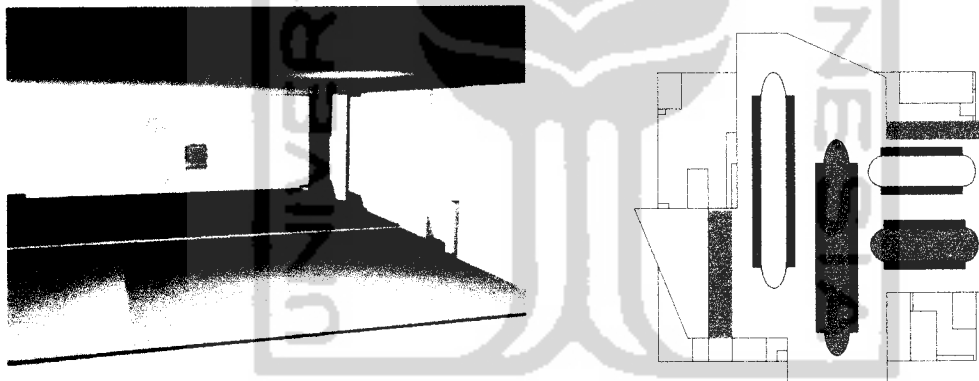
Dari tatanan tersebut memberi konsentrasi pada siswa pada pengajar yang menerangkan materi yang berada didepan, dan juga terjalinnya komunikasi keseluruhan

Pada ruang **laboratorium**, di mana ruang yang mempunyai peralatan Dan bahan-bahan kimia, di samping itu tempat dimana siswa belajar secara langsung / praktek. Laboratorium juga sebagai tempat belajar yang membutuhkan konsentrasi dan hubungan komunikasi antar siswa, dimana materi yang diajarkan oleh Guru, dibahas dan di praktekkan bersama.

- Untuk ruang bersama



Pada bentuk ruangan yang ini akan memberikan karakter yang berbeda pada ruang kelas dimana ruangan ini sebagai tempat pengembangan kreatifitas, bentuk masa yang lebih bebas dan berlain ukuran sesuai bentuk dan fungsinya, tetapi berhubungan satu dengan yang lain.



Ruang dalam kantin

Kantin dimana ruangan untuk bersama, ruangan yang lepas dari aktifitas belajar mengajar. Karena itu, ruangan bisa memberikan bentuk yang bebas dan suasana keceriaan sebagai tempat mereka beristirahat.

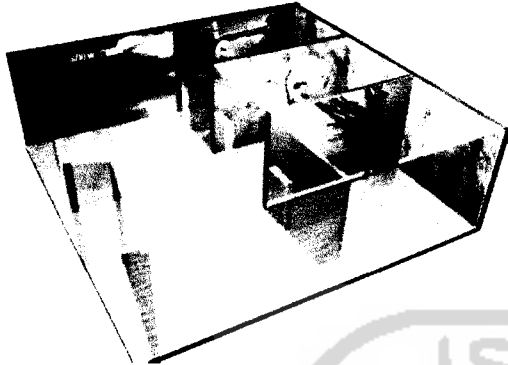
Perpustakaan

Ruangan yang sangat membutuhkan ketenangan dan konsentrasi, dimana ruangan ini merupakan akses belajar dari buku-buku yang memberikan siswa mendapatkan pengetahuan lain yang mungkin tidak di berikan dalam pelajaran mereka di kelas.



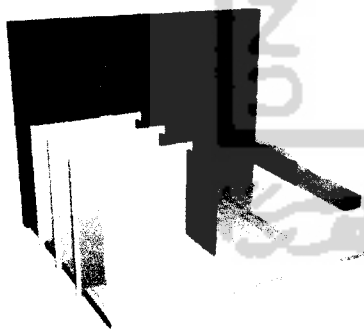
Selain itu perpustakaan dilengkapi jaringan internet yang memudahkan bagi siswa untuk mengakses berbagai macam hal baik pengetahuan sekolah atau umum. warna-warna yang digunakan jingga: menciptakan atmosfer akrab pada ruangan. Biru: warna yang memberikan ketenangan, kenyamanan, dan juga memperluas imajinasi dan melancarkan komunikasi. Merah: warna yang menghidupkan suasana agar terasa dinamis dan berenergi.

Ruang kesenian.



Ruangan yang memberikan banyak menuangkan kreatifitas. belajar untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk maupun gambar, 3 ruang seni rupa, lukis, patung, dan pahat, yang memberikan ruang bersama uantuk menampilkan karya mereka. Warna-warna yang diberikan pada ruangan tersebut sangat bercorak dan memberikan suasana kreatifitas yang akan memberikan ruangan yang menarik untuk merangsang ide atau gagasan yang mereka inginkan.

Lavatory



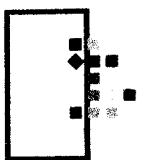
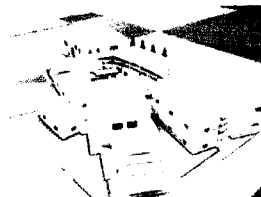
Warna yang sangat dominan warna biru dimana warna ini sifatnya yang nyaman dan bisa melancarkan komunikasi, dan memberikan efek menyejukan pada kamar mandi,dan warna hijau dan merah sebagai pendukung yang memberikan keseimbangan warna, agar warna tidak monoton.

BAGIAN 2

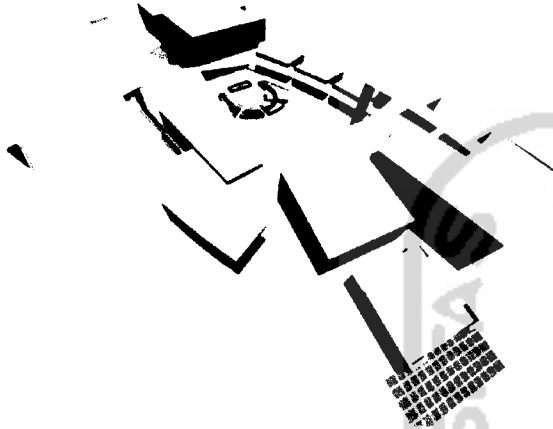


BAB 4 SKEMATIK SESIGN

EKOLAH MENENGAH PERTAMA
posisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

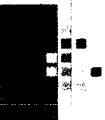
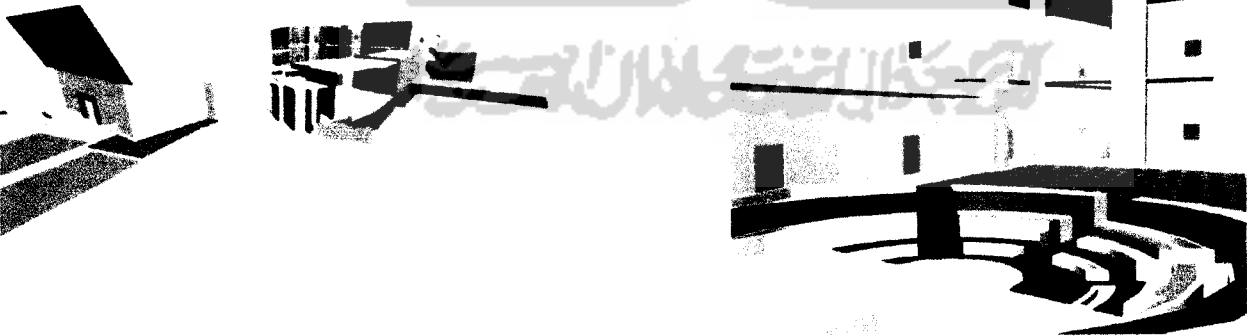


- *Sch a d s i n*
-Tatanan massa



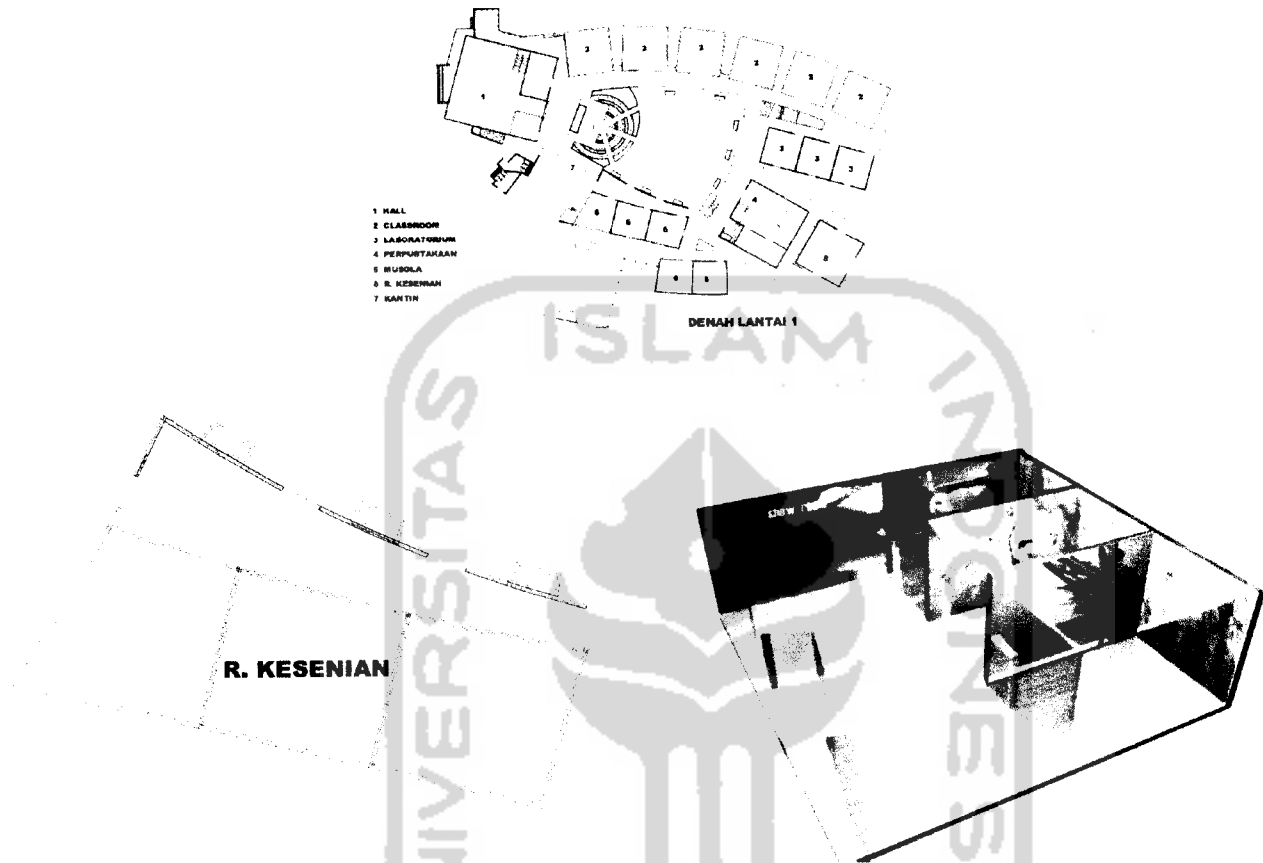
Pada ruang luar warna-warna yang di berikan koposisi warna dari merah, biru, dan kuning, dimana kombinasi warna tersebut mempunyai ketegasan dan kelembutan, seperti warna merah dan jingga yang ditempatkan pada kolom-kolom yang mempunyai ketegasan pada b e n t u k a n y a .

Warna merah juga diterapkan pada ruang olahraga, dan hall dimana warna merah memberikan kesan bersemangat dan enerjig, dan warna kuning juga memberikan keceriaan dan semangat. Dan warna biru yang versifat lembut akan memberikan menkombinasi diantara warna merah dan kuning karna warna biru memberikan kesejukan dan harmoni



▪ Sch a d s l n

▪ Tatanan massa



Ruang kesenian sebagai tempat dimana siswa mendapatkan pelajaran ekstra dari sekolah, kegiatan yang mengacu kreatifitas untuk mengembangkan ide dan bakat mereka. Konsep warna yang di berikan warna-warna yang membantu kreatifitas, komunikasi, ceria, dan semangat. Warna merah, jingga, biru, dan hijau, dari warna-warna tersebut sangat berkaitan pada aktifitas yang di butuhkan dalam bangunan. Warna tersebut akan di berikan kapasitas yang sama karena pengaruh aktifitas yang di butuhkan. Dan pada ruang pameran memberikan warna-warna yang berkombinasi, yang menggambarkan bentuk kreatifitas dari siswa

▪ *Sch. a d s l n*

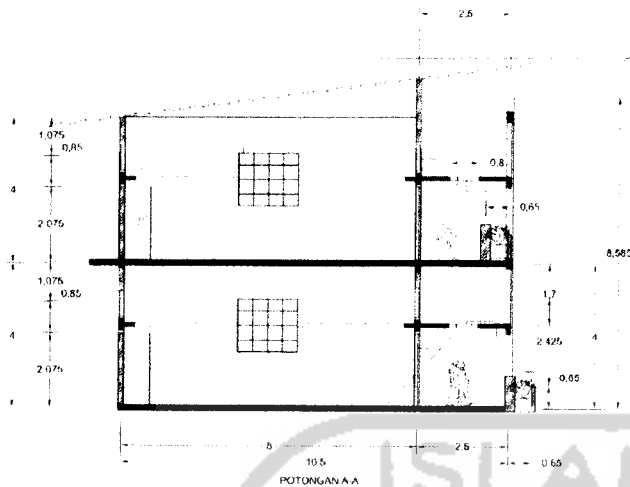
▪ Tatanan ruang



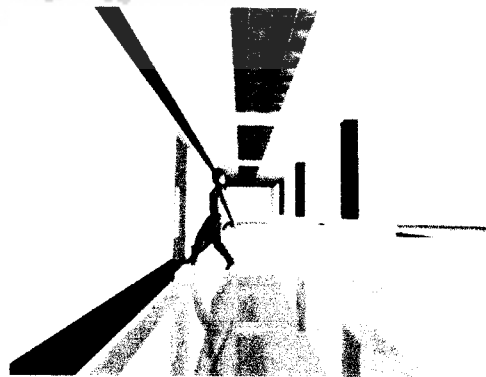
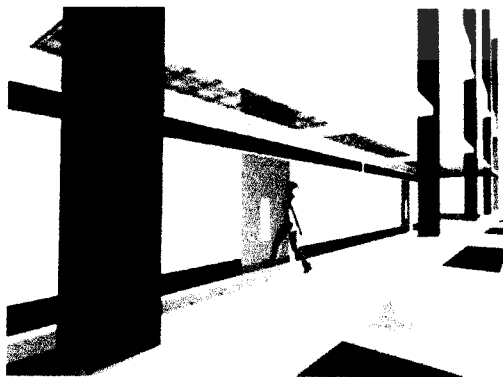
Ruang kelas yang diberi warna jingga, biru, dan putih dimana warna jingga untuk meningkatkan kreatifitas, warna biru yang mempunyai sifat nyaman dan melancarkan komunikasi, dan warna putih merupakan simbol dari awal dari pemikiran yang memberikan kesan bersih dan bersemangat.

Warna jingga yang di tempatkan pada bidang yang berfokus seperti papan tulis, di mana poros depan yang memberikan perhatian dan komunikasi antara guru dan siswa, meja juga diberikan warna biru, ini sangat berkaitan pada hubungan antar siswa yang memberikan fokus pada saat mereka membahas materi bersama, agar memberikan pemikiran kreatif pada siswa.

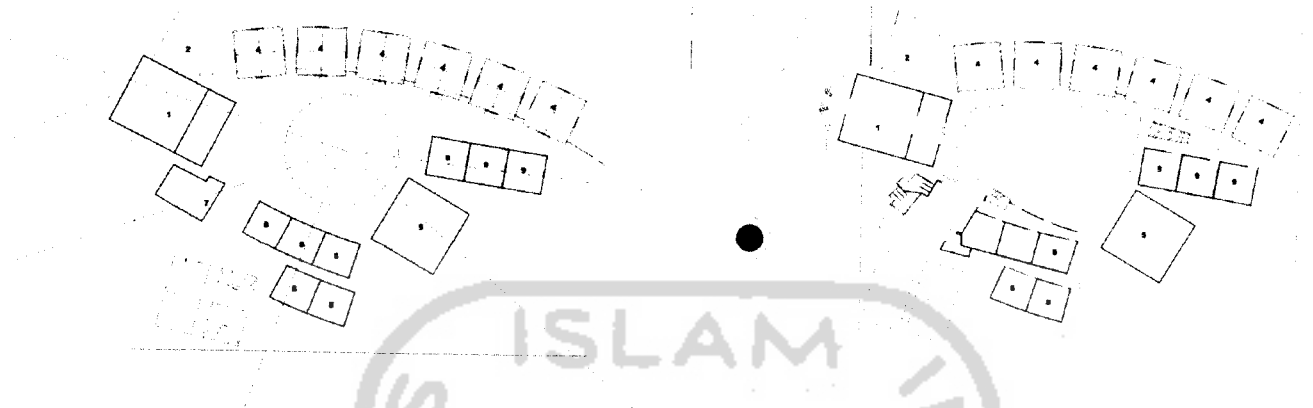
Warna biru yang mempunyai sifat melancarkan komunikasi, dibirikan pada dinding-dinding ruangan, dan kursi belajar, pada dinding yang membelakangi tempat duduk diberikann kombinasi warna, agar tidak bersifat monoton, dan juga warna kombinasi/gradasi tidak mempengaruhi aktifitas belajar. Warna-warna ini juga akan diterapkan pada ruang-ruang yang mempunyai aktifitas belajar mengajar.



Bukaan yang diberikan pada ruang kelas sangat baik penempatan diatas plat yang memberikan cahaya masuk lebih baik, karna cahaya tidak langsung masuk ke bangunan. Dan pemberian glas blok sangat menunjang pencahayaan yang masuk ke bangunan.



- Sch a d s l n
- Tatanan massa



Dari analisis tentang kebisingan dan arah matahari. Di mana bentuk tatanan massa mempertimbangkan kedua hal tersebut.

Kebisingan yang memberikan tatanan masa dari bentuk kegiatan. Kegiatan yang membutuhkan konsentrasi belajar akan di letakkan jauh dari kebisingan itu.



Arah matahari, dari alurnya matahari yang memberikan cahaya yang masuk ke bangunan. Dari arah matahari yang memberikan tatanan masa pada bangunan akan lebih baik pencahayaannya, yang mempertimbangkan bukaan-bukaan pada bangunan.

- *Sch a d sl n*
- **Tatanan ruang**

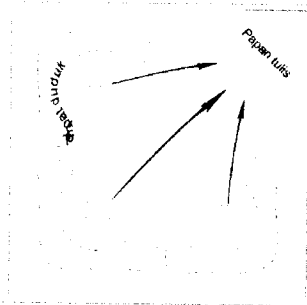
Bentuk tatanan meja dan kursi



Tatanan meja dan kursi diatas memberikan hubungan antar siswa yang baik, komunikasi belajar yang lebih memberikan mereka berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan pengajar.

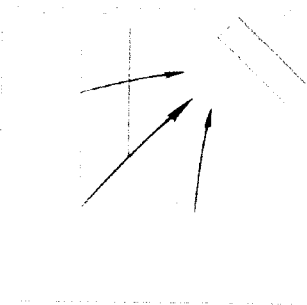


- Sch a l s i n
- Tatanan ruang



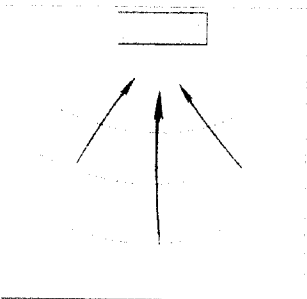
Mendapatkan konsentrasi belajar antarsiswa dan guru, yang mana siswa dapat menerima materi di depan oleh Guru

pada tatanan ini memudahkan siswa saling berkomunikasi dan mereka dapat konsentrasi materi yang di berikan yang nantinya akan di bahas bersama



Pada pola tatanan ruang kelas ini memberikan konsentrasi yang baik dimana hubungan antar siswa dan guru.

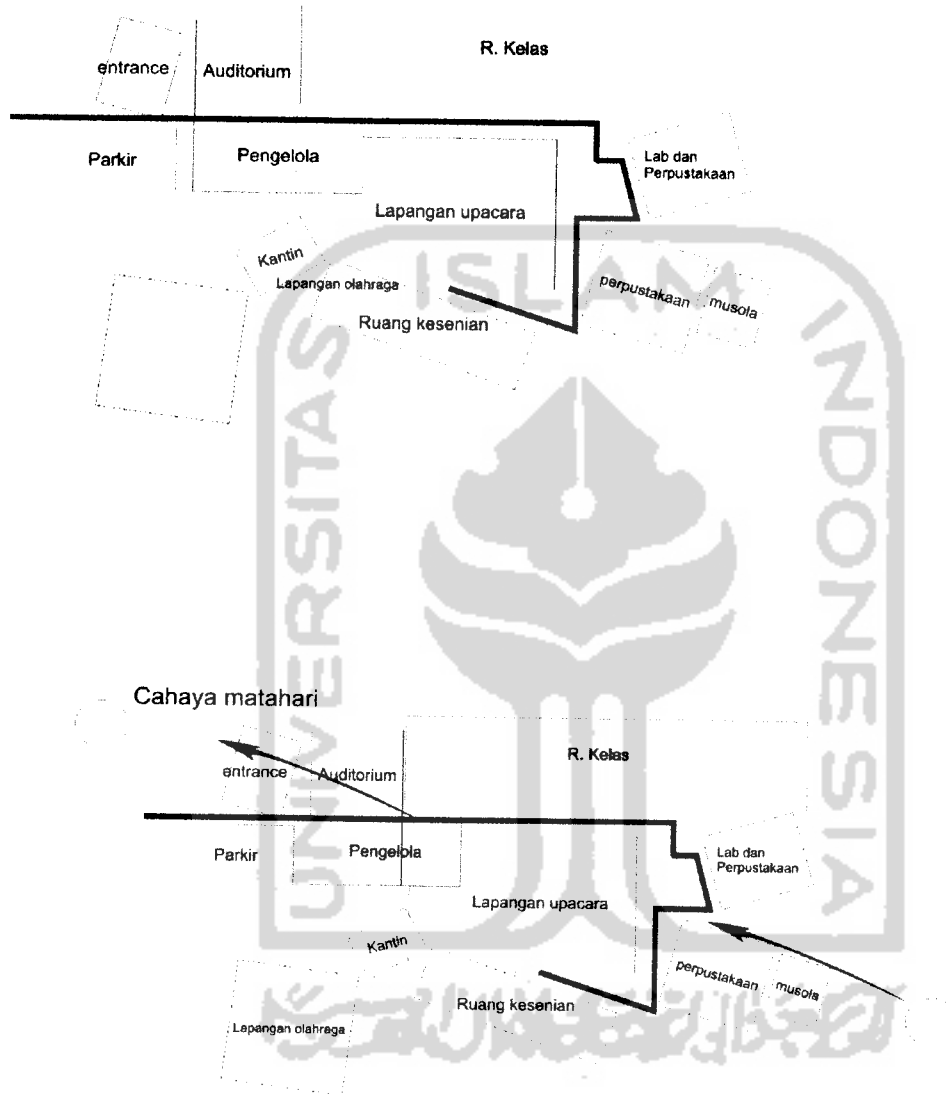
Pengajar dapat menerangkan dengan baik, dan siswa dapat menerimanya dengan baik. Tetapi hubungan antar siswa kurang, karena terjalinya komunikasi bersama





- *Sch a d sk n*
- **Tatanan massa**

Dalam tatanan masa keseluruhan bangunan mempertimbangkan cahaya matahari juga mempertimbangkan efek kebisingan, yang nantinya sangat mempengaruhi aktifitas belajar mengajar.



Dari analisis kebisingan dan alur dari sinar matahari diatas akan memberikan tahap-tahap pembentukan masa pada bangunan



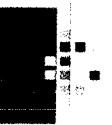
▪ *Sch a d slon*

▪ *Tatanan massa*



Dari pertimbangan bentukan massa, memberikan bentukan-bentukan yang linier. Di karenakan untuk memudahkan cahaya masuk ke bangunan. Sinar matahari mempengaruhi karakteristik penghuni yang ada di dalamnya, terutama pada siswa di mana tanpa cahaya buatan mereka masih dapat belajar dengan baik.

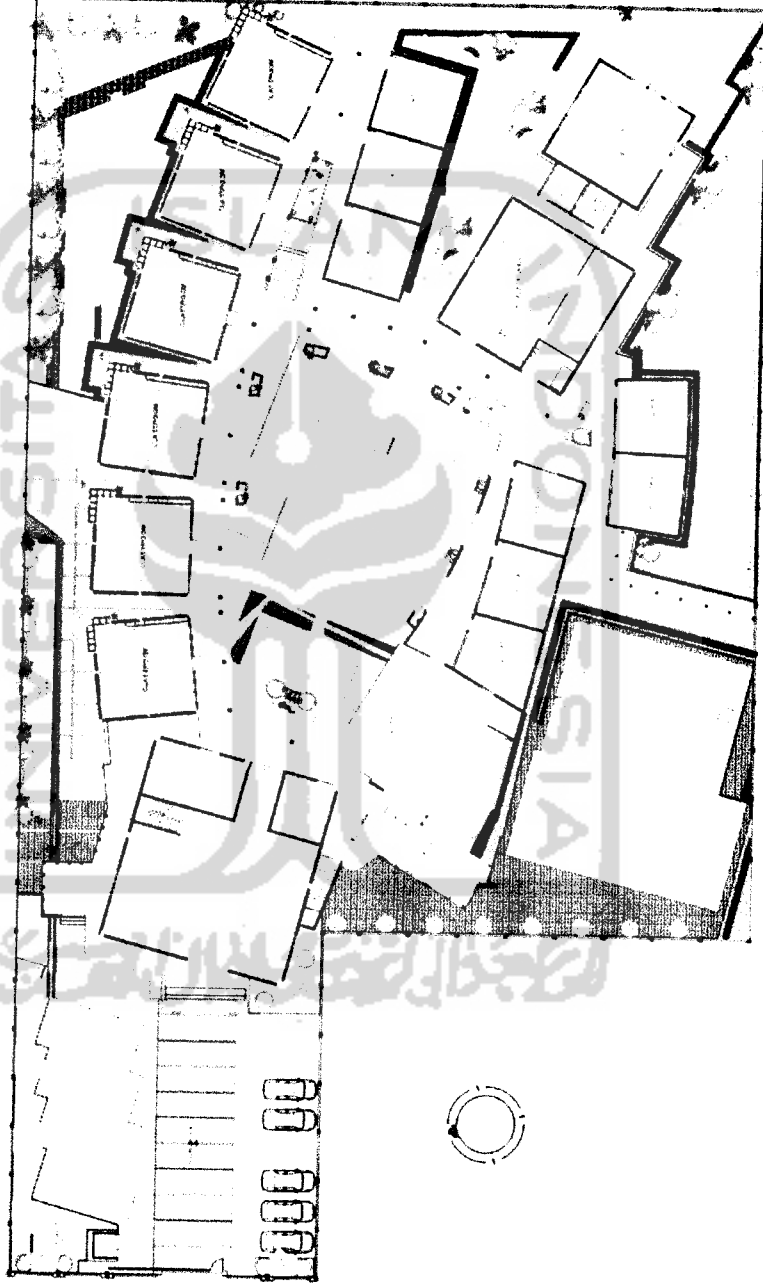
Bentuk linier memberikan keteraturan pada fungsi-fungsi bangunan yang terkait, sirkulasi yang urut pada sifat karakter fungsi bangunan





Gambar perancangan

Site plan



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

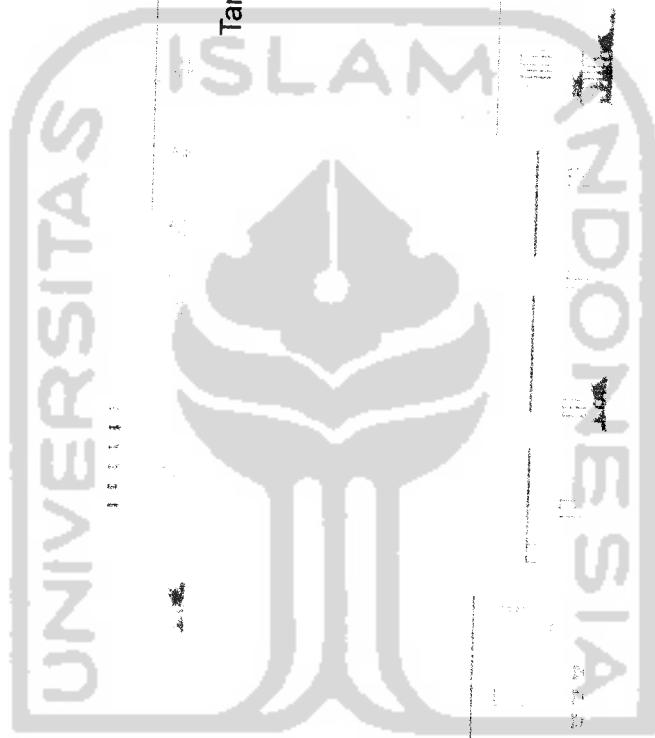


Gambar perancangan

0123456789ABCDEF

Tampak

وَمَا يَكْفُرُ الْإِسْلَامَ إِلَّا الْقِرْبَةُ وَالشِّرْكُ وَالنِّسَابُ وَالنِّسَابُ



Tampak barat

Tampak utara

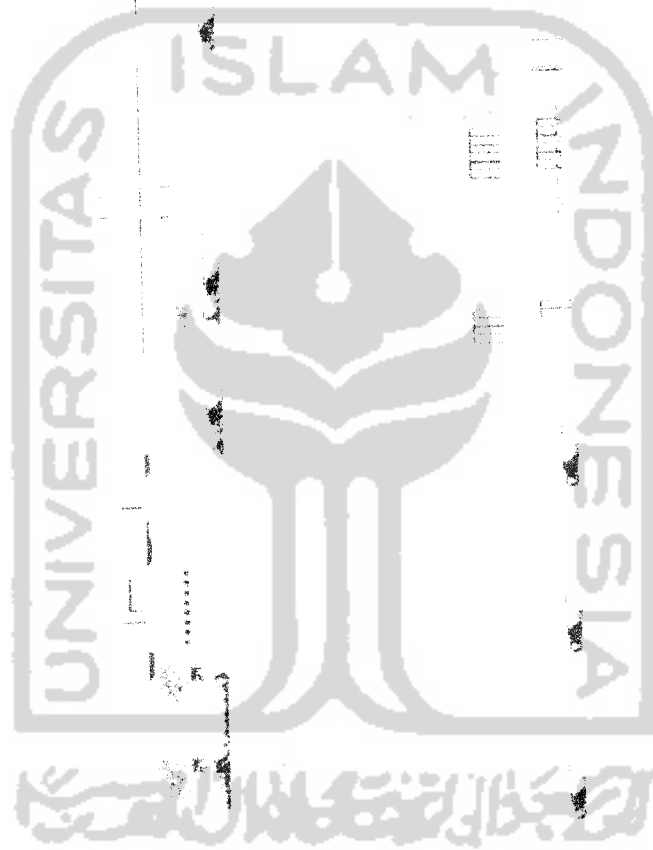
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan



Gambar perancangan

Tampak



Tampak timur

Tampak selatan

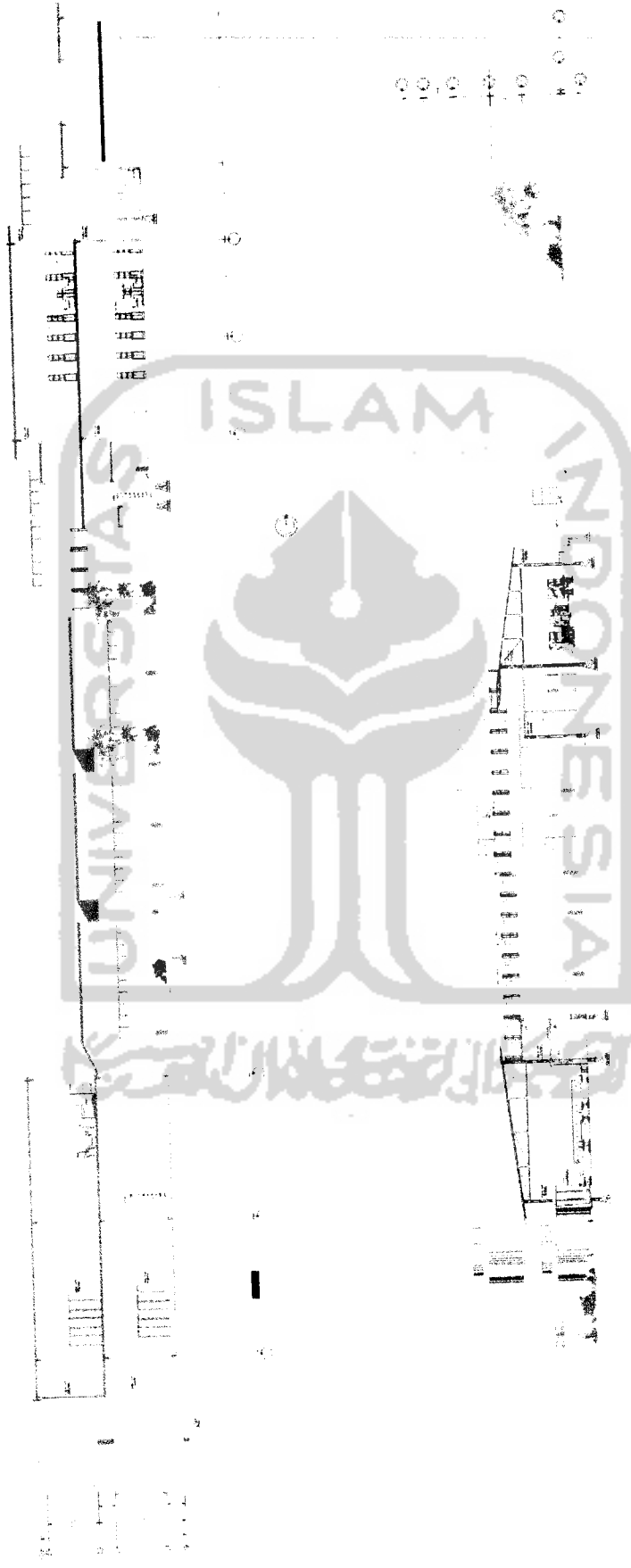
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan



Gambar perancangan

Potongan



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

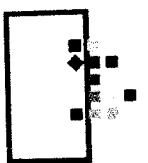
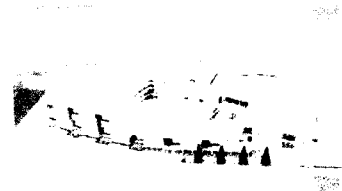
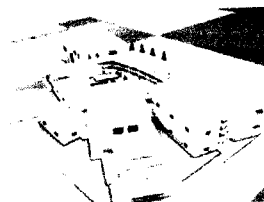
Komposisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

BAGIAN 3



BAB 5 HASIL PERANCANGAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
posisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

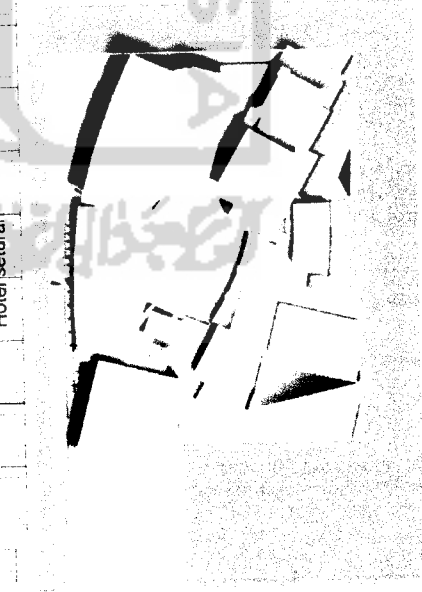
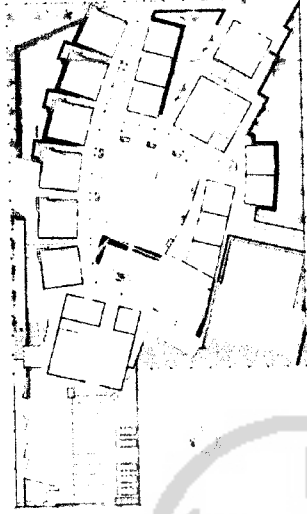




Situasi

Penataan massa pada bangunan yang mempertimbangkan site dan lingkungan sekitar, dimana letak bangunan agak kedalam dan pada bagian depan di berikan ruang, agar kebisingan dari luar tidak mengganggu aktifitas di dalam.

Site yang mempunyai letak yang sangat baik buat aktifitas belajar mengajar, dimana letaknya bersebelahan dengan kampus YKPN dan sekolah Budi mulia, menjadikan lokasi ini dapat menjadikan area pendidikan yang baik.



Ke Ringroad

Budi utama

Hotel seturan

Pertokoan
Jl. Seturan

STIE YKPN

Site plan

Bangunan yang memaksimalkan site yang ada dan mempertimbangkan fungsi bangunan. Bangunan yang agak masuk kedalam memberikan kenyamanan, diama bangunan yang berfungsi sebagai aktifitas belajar mengajar sangat terkait dengan kebisingan. Di mana kawasan ini menjadikan kegiatan dan aktifitas belajar mengajar baiklah an .

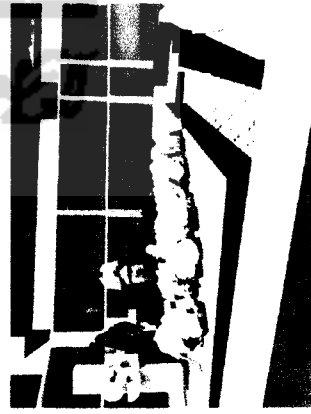


Bangunan ini memiliki dominan warna krem, warna krem berdasar dari warna coklat yang sering di kaitkan dengan warna-warna tanah, coklat adalah warna yang kesannya 'membumi' sehingga membuat kita merasa kita dekat dengan alam. yang memberikan kesan hangat dan nyaman.

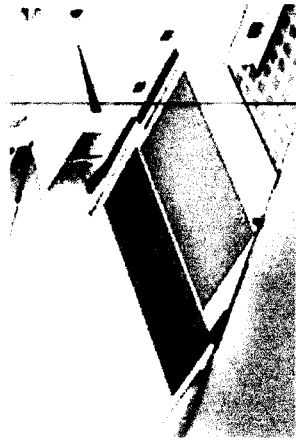
Dan warna-warna pada luar seperti perkerasan yang di cat warna orange merah, dan biru. Warna merah dan orange yang berkaitan dengan hadirat, insting dan asilitas warna ini secara konstan dapat meningkatkan kreatifitas, kewaspadaan, warna yang baik untuk aksen, karena menghidupkan suasana agar terasa berenergi dan dinamis. Kesannya hangat, dan semangat.



Dan warna biru mempunyai kesan ketenangan, ketenangan, dan kenyamanan, sehingga ketiga warna ini sangat dibutuhkan di area ini. Dimana warna-warna ini diberikan di sekitar area parkir sebagai pengarah.



Tempat pertunjukan, panggung yang penuh aksi, semangat, dan kreatifitas juga di berikan warna-warna tersebut merah, orange, dan biru yang penataan warna pada tempat duduk dan begron depan.



Pada tempat duduk olah raga juga diberikan warna-warna tersebut. Warna merah, orange, dan biru yang memberikan suasana hidup, semangat, dan penuh kreatifitas





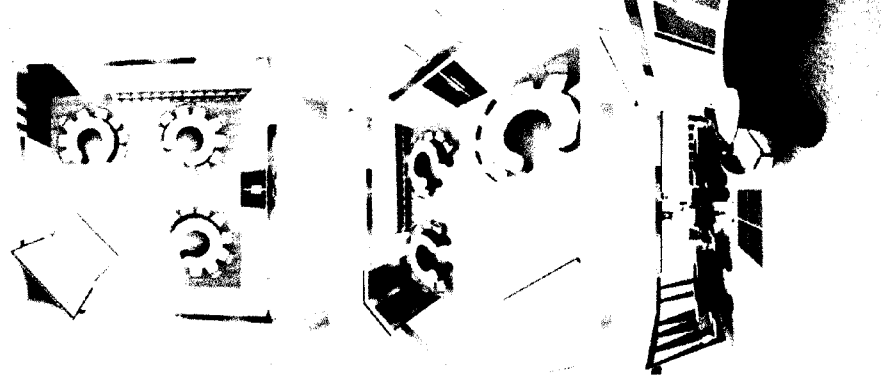
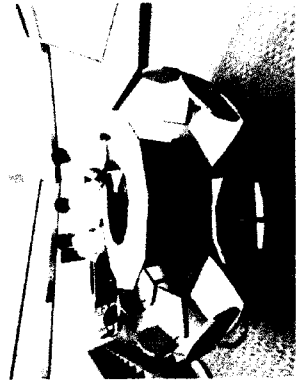
Bentukan denah yang menyesuaikan site dan lingkungan sekitar, dan perletakan ruang disusun berdasarkan fungsi dan setatus kegiatan. Penataan yang linier terarah dan teratur yang memudahkan dalam penataan ruang-ruang, dan juga penyampaian antara ruang yang berbeda kegiatan dan fungsinya.



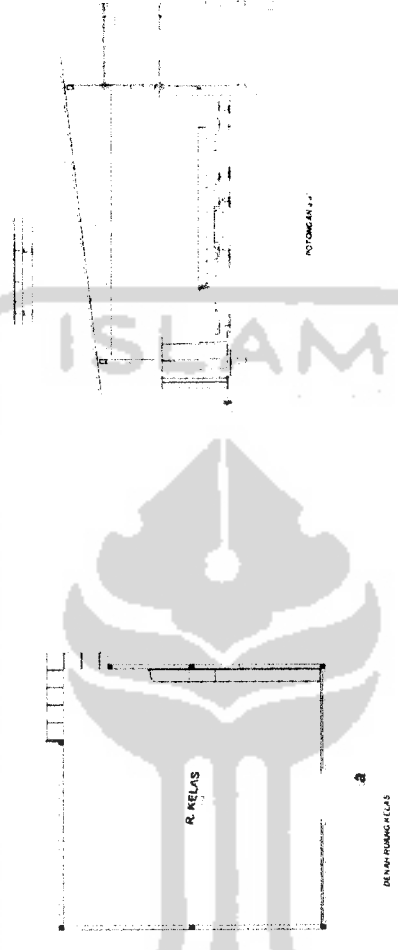
Ruang Guru di tempatkan pada area yang memudahkan Guru dapat mengawasi dan memperhatikan aktifitas siswanya, sehingga aktifitas dapat terkontrol. Ruang-ruang kelas yang terpisah, memberikan pencahayaan dan penghawaan yang lebih baik sesuai site dan keadaan lingkungan sekitar. Penataan antara ruang-ruang tersebut memperhatikan kebisingan yang di timbulkan pada area jalan raya, karena kebisingan pada area tersebut sangat tinggi yang memberikan penataan ruang-ruang teratur sesuai fungsi dan kegiatan.



Ruang kelas



Pada tatanan ruang kelas yang sesuai dengan fungsinya yaitu belajar mengajar. Dari tatanan ruang kelas diana mendapatkan konsentrasi selajar antara siswa dan guru. Warna orange yang bersifat meningkatkan komonikasi karena membawa keceriaan, kegembiraan, dan kreatifitas. Memberikan kesan hangat dan menciptakan atmosfer yang akrab pada ruangan, ditaruh pada bidang berfokus papan tulis yang mana warna orange dapat memberikan siswa menerima materi didepan olh guru. Warna orange juga di terapkan pada meja, dimana kegiatan yang bersifat kelompok berkomunikasi dan bertukar pikiran antar saswa.



Warna biru yang diterapkan pada lantai dan dinding, warna biru yang melambangkan kejujuran, kesetiaan, haraapan, dan harmoni. Dimana kesan yang didapatkan pada warna biru pada ruag adalah ketenangan, ketentraman, dan kenyamanan, sehingga efeknya dapat menghilangkan stres dan membuat kita dapat bernafas lebih dalam.

Warna hijau yang mngikat kan kita pada alam yang diterapkan pada kursi, warna ini yang memberi suasana alam kedalam ruangan, warna hijau juga memberikan semangat belajar. Warna ini memberi perasaan diterima dan kemandapan, sehingga efek yang ditimbulkan saswa dapat merasa nyaman dan betah berada di tempat itu.



Laporan perancangan

Tampak bangunan

Tampak barat bangunan yang terlihat pada pintu masuk, bentuk yang disdukaikan pada bangunan dan diberikan warna orng yang berbeda sebagai center pada bangunan, bentuk yang menonjol dan dinding kaca di bagian sisinya yang memberikan pencahayaan kedalam ruangan lebih baik.

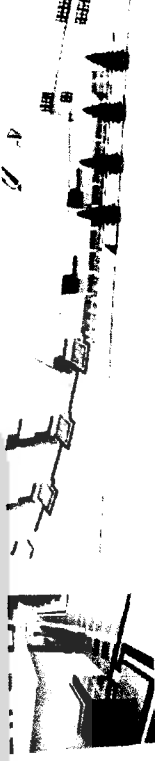


Tampak barat



Pada ketinggian lantai sangat diperhatikan tentang sudut pandang, dimana bangunan yang kedalaman ditinggikan supaya memberikan kesan tidak tertutup di bangunan.

Tampak selatan



Tampak selatan, dimana terlihat bukaan-bukaan yang lebar, simpel sesuai dengan bangunan. Bukaan yang lebar yang memberikan pencahayaan yang masuk lebih banyak dan didukung dengan seding agar cahaya dapat masuk dengan lebih baik. terlihat pada area parkir ban diberi pembatas kolom-kolom dan tanaman agar aktifitas belajar mengajar dalam kelas tidak terganggu.



Tampak bangunan

Pada fasade bagian utara bentukkan relatif sama dengan bentukkan massa yang tidak mencolok yang disesuaikan dengan fungsinya, dengan bukaan-bukaan yang lebar dan pemberian seding-seding agar cahaya yang masuk dapat memberikan kenyamanan di dalam ruangan.



Tampak utara



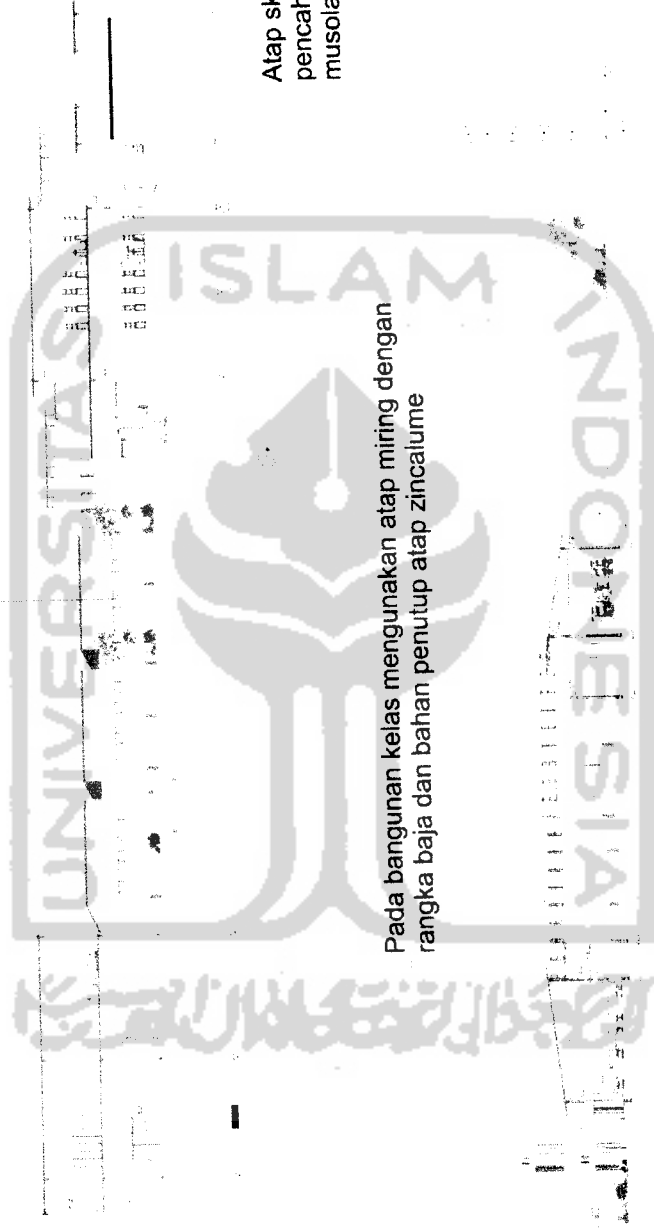
Area tempat olah raga di berikan beda tinggi dimaksudkan untuk menghalangi kebisingan yang ditimbulkan, dan juga untuk membuat tempat duduk. Bentukkan kolom yang simpel warna tidak mencolok memberikan kesan bangunan harmonis.



Potongan bangunan

Atap dak agar bangunan tidak terkesan tinggi dan memberikan fasad depan harmonis pada bangunan sekitar.

Mempunyai banyak bukaan memberikan pencahayaan dan penghawaan yang baik, disamping itu di betikan seding yang berfungsi untuk mengatur cahaya dan kebisingan dari luar



Atap skylight, yang memberikan pencahayaan pada ruang dalam musola

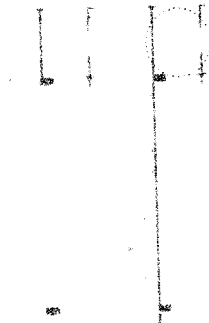
Pada bangunan kelas menggunakan atap miring dengan rangka baja dan bahan penutup atap zincalume

Seding sebagai pengendali sinar matahari dan juga meminimalissuara dari luar.

Bentuk bukaan yang lebar memberikan pencahayaan yang banyak pada ruangan, dan seding sebagai pengontrol cahaya yang masuk



Potongan bangunan

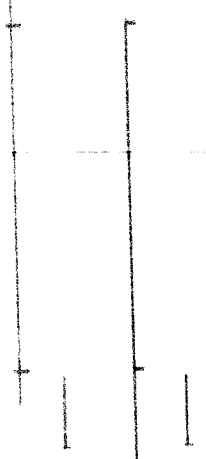


Bahan dari glass blok, dimakdutkan untuk memberikan pencahayaan di area selasar

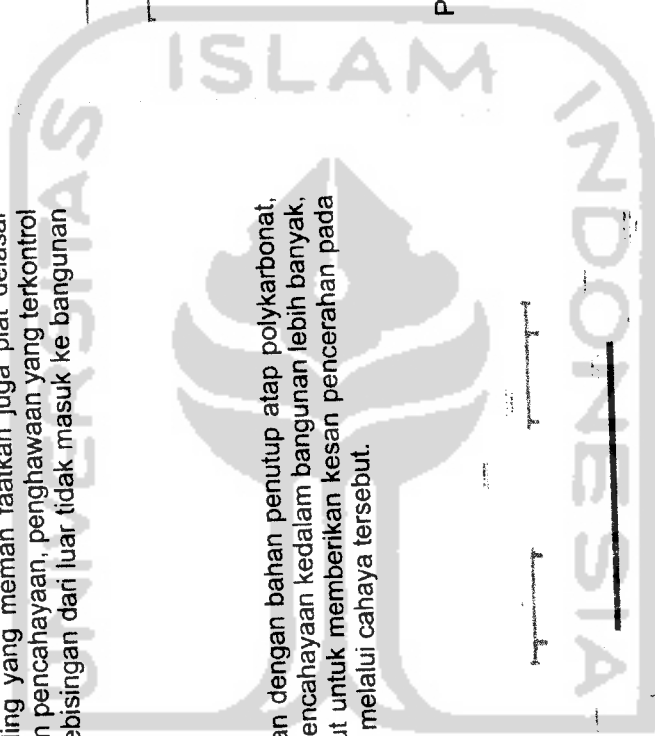
Bentuk seding yang memaan faatkan juga plat delasar memberikan pencahayaan, penghawaan yang terkontrol dan juga kebisingan dari luar tidak masuk ke bangunan

Atap transparan dengan bahan penutup atap polykarbonat, memberikan pencahayaan kedalam bangunan lebih banyak, yang di maksud untuk memberikan kesan pencerahan pada sang pencipta melalui cahaya tersebut.

Potongan ruang kelas



Potongan perpustakaan

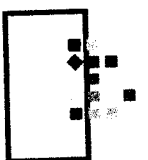
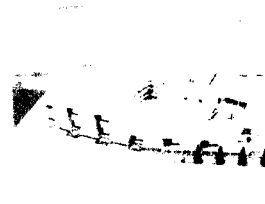
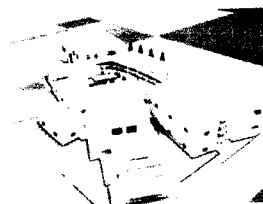


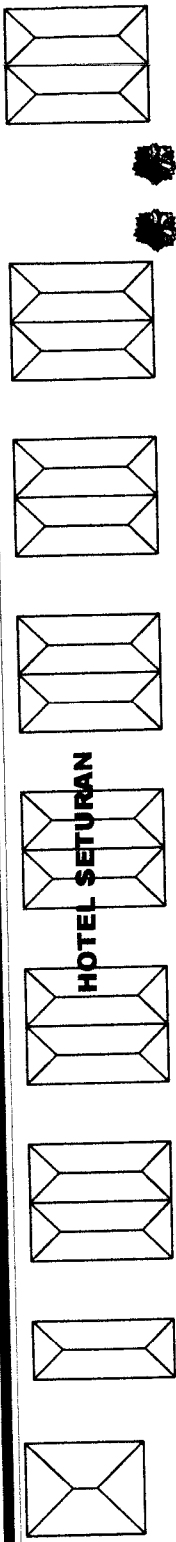
Potongan musola



LAMPIRAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
posisi warna yang menunjang karakter dan fungsi bangunan

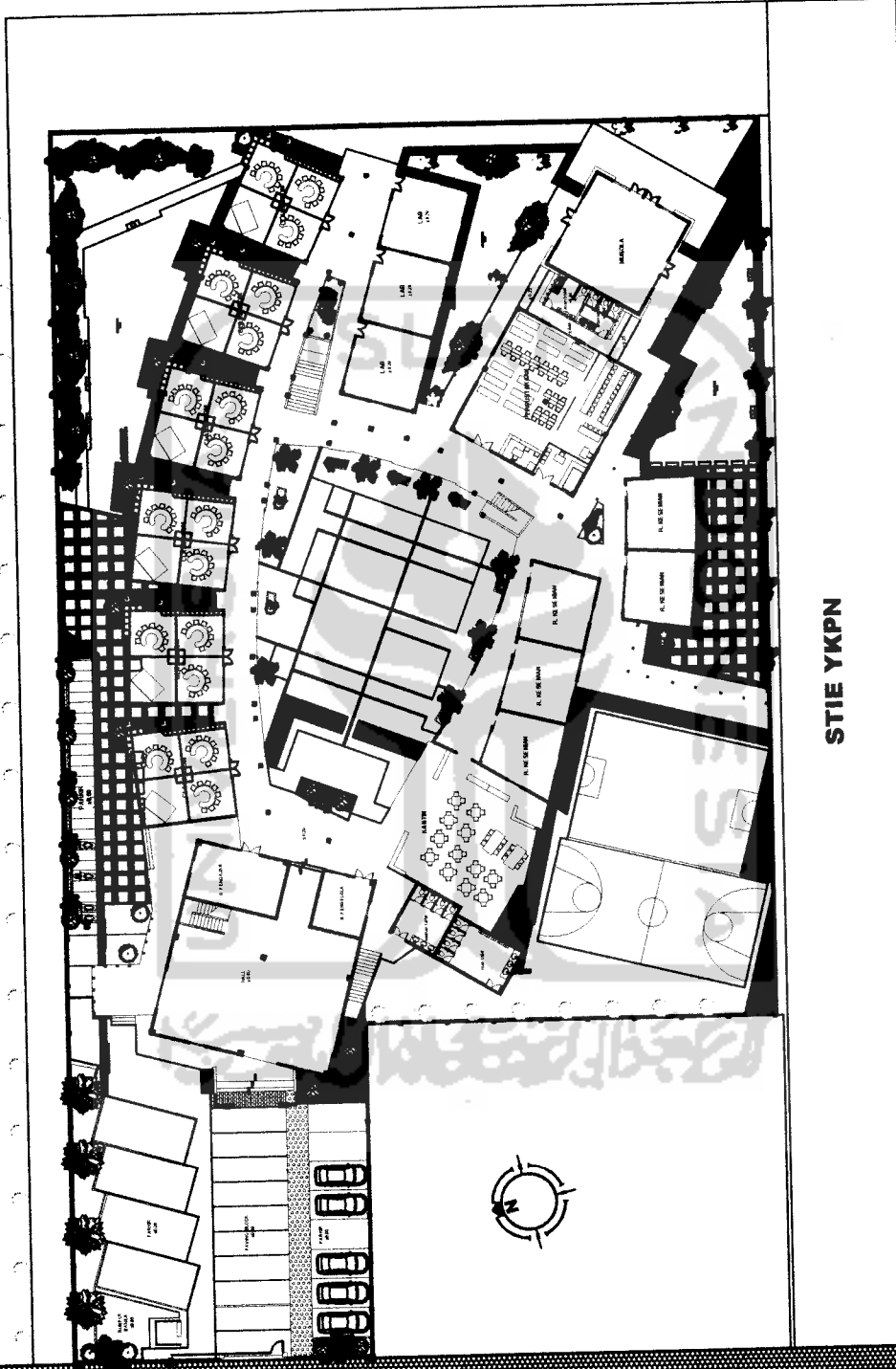




HOTEL SETURAN

LEGENDA

	DAL
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS
	TAHAP KOTAKS

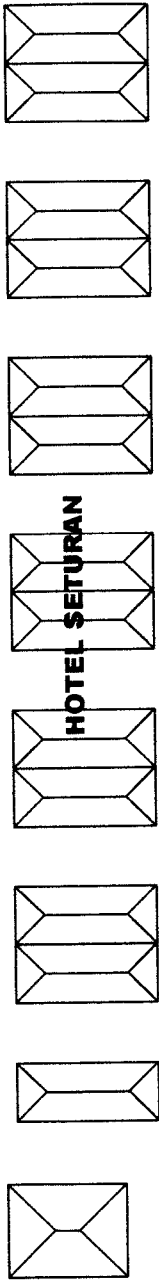


STIE YKPN

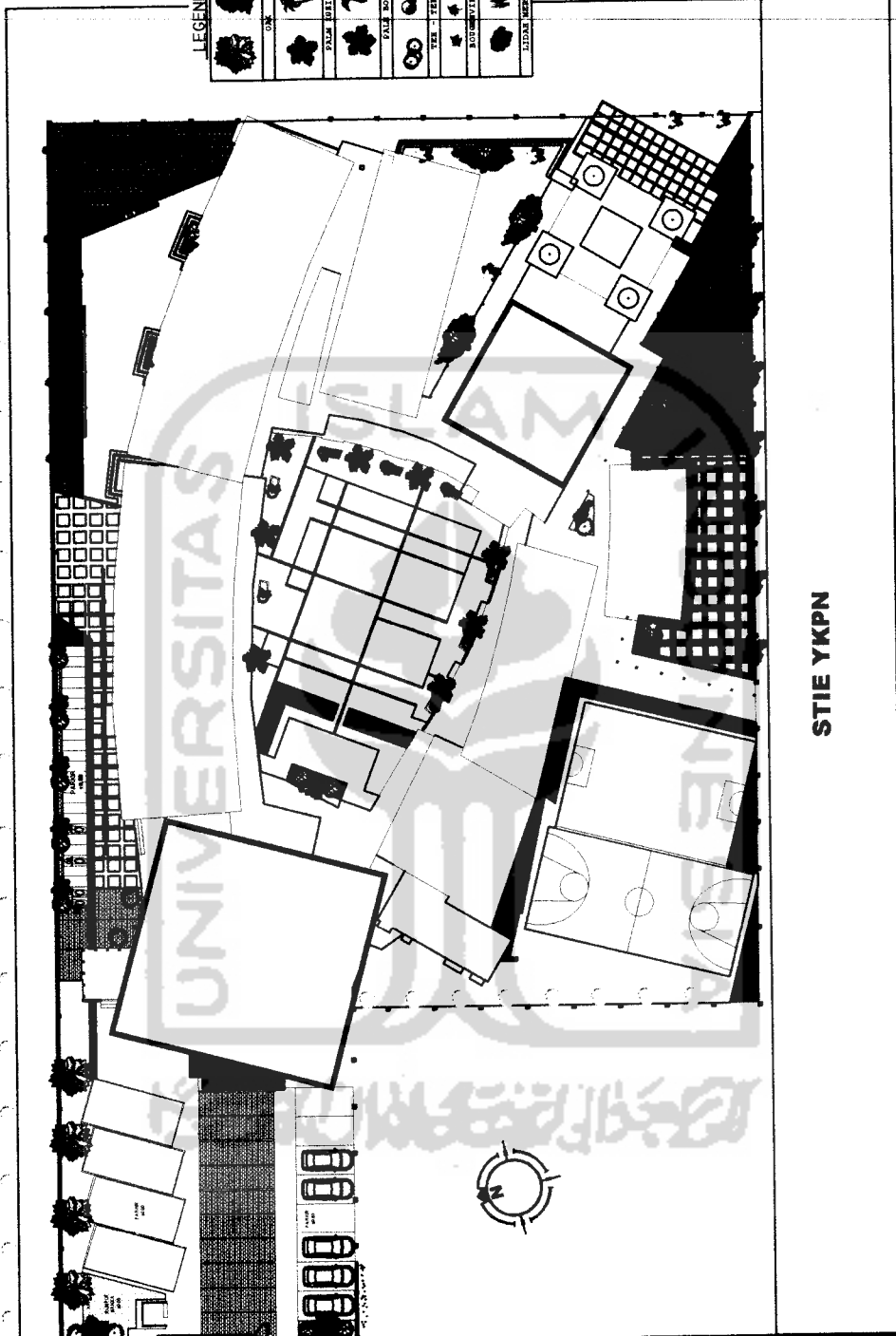


JL. SETURAN

	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2006/2007		SEKOLAH MENENGAH PERTAMA		DOSEN PEMBIMBING DR. REHWARDI BUDI SANTOSA, M. ARCH		IDENTITAS MAHASISWA NAMA ARY SETIAWAN NO. MHS 02 512 138 TANDA TANGAN 		NAMA GAMBAR SITEPLAN	SKALA 1 : 200	NO. LBR 	JML. LBR 	PENGESAHAN



HOTEL SETURAN



LEGENDA

	DAK
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA
	DAK BUNTA

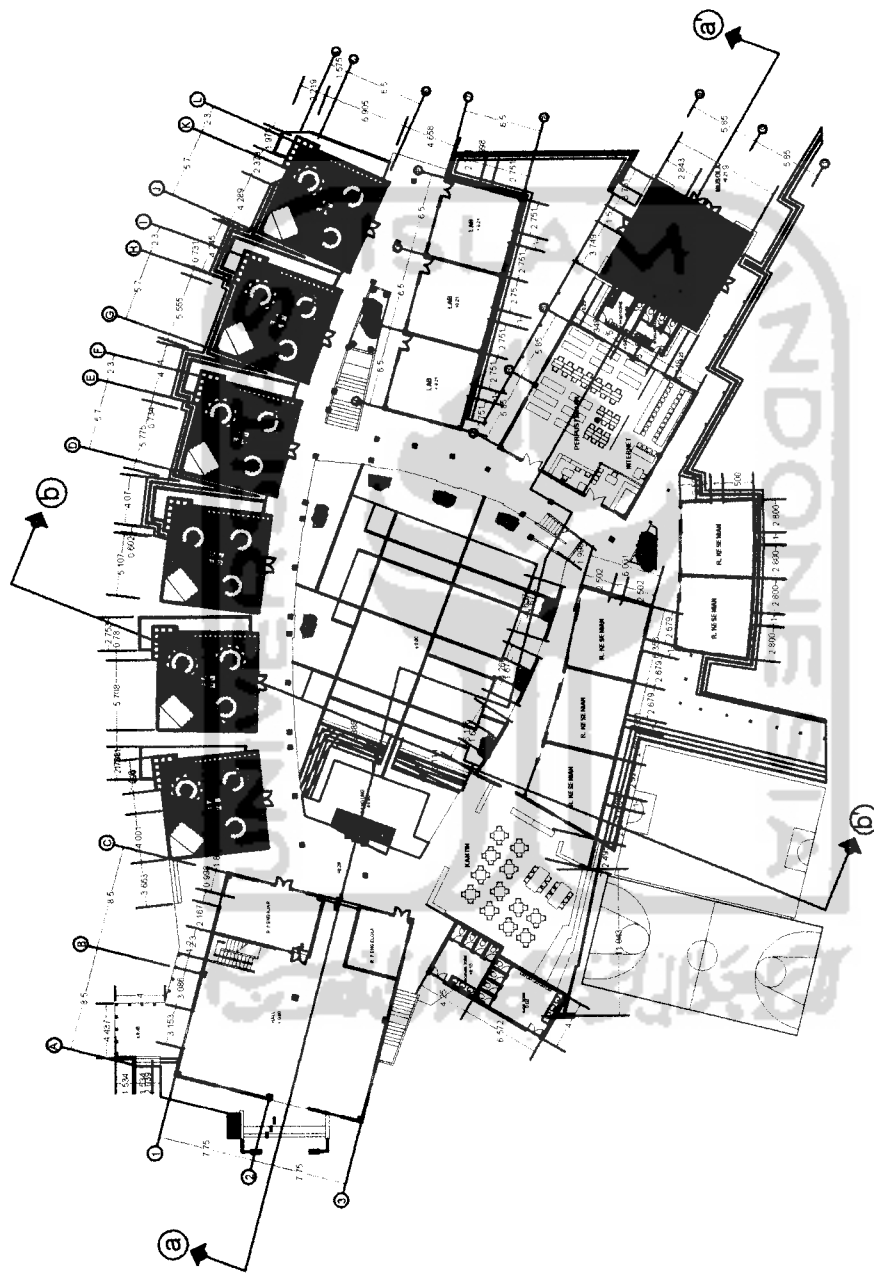
STIE YKPN



PERTOKOAN

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2006/2007	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	DOSEN PEMBIMBING IR. REVUANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: ARY SETIAWAN NO. MHS: 02 512 138 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR SITUASI	SKALA 1 : 200	NO. LBR 	JML. LBR 	PENGESAHAN
--	---	--------------------------	--	---	------------------------	------------------	-------------	--------------	----------------





TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

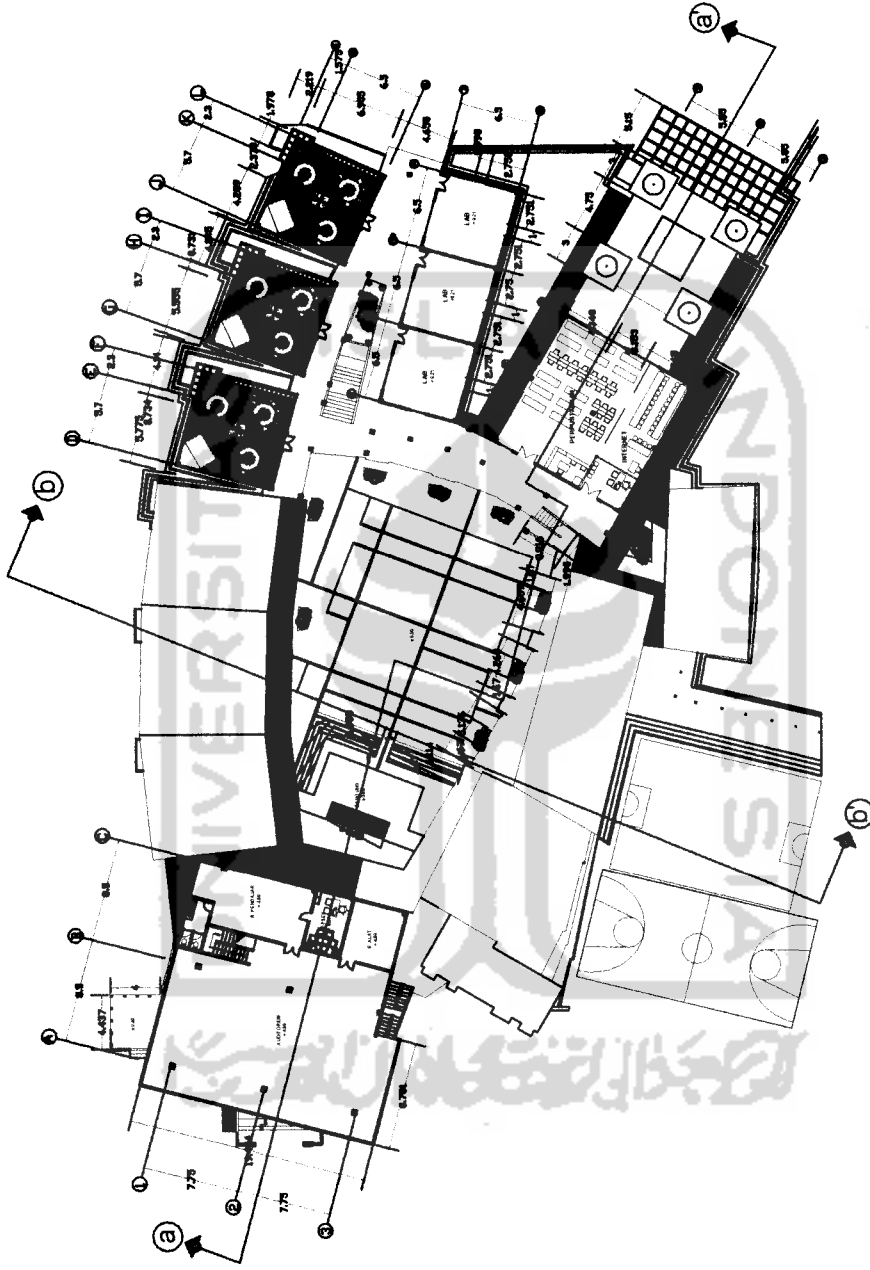
PERIODE III
 SEMESTER GANJIL
 TH. 2006/2007

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOSEN PEMBIMBING
 DR. REVANTO BUDI SANTOSA, S. ARCH

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: ARY SETIAWAN
 NO. MHS: 02 512 138
 TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
DEKORASI L.T.1	1 : 200			



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
SEMESTER GANJIL
TH. 2008/2007

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOSEN PEMBIMBING
IR. REVANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA: ARY SETIAWAN
NO. MHS: 02 512 139
TANDA TANGAN:

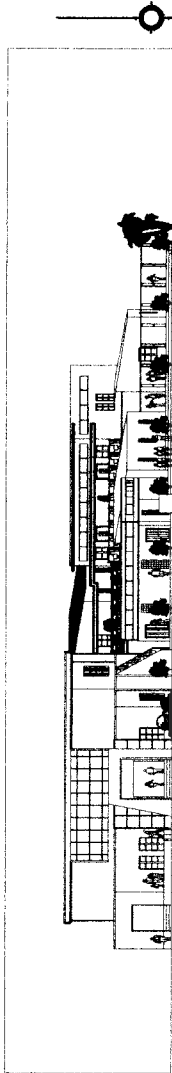
NAMA GAMBAR
DENAH LT.2

SKALA
1 : 200

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK DEPAN



TAMPAK UTARA



TAMPAK TIMUR



TAMPAK SELATAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GANJIL
 TH. 2008/2007

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOSEN PEMBIMBING
 DR. REVANITO BUDI SANTOSA, M. ARCH

NAMA	ARY SETIAWAN
NO. MHS	02 512 138
TANDA TANGAN	

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA GAMBAR

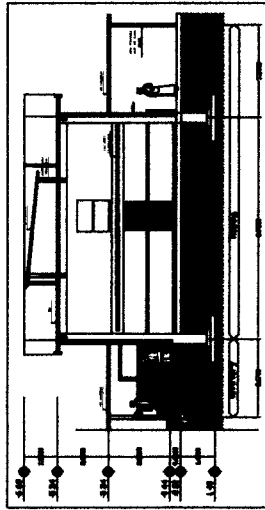
TAMPAK

SKALA

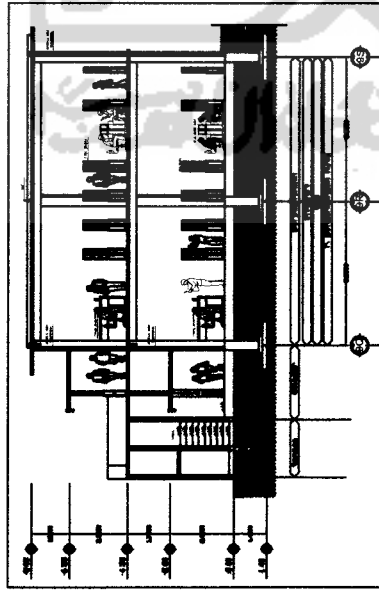
1 : 200

NO. LBR

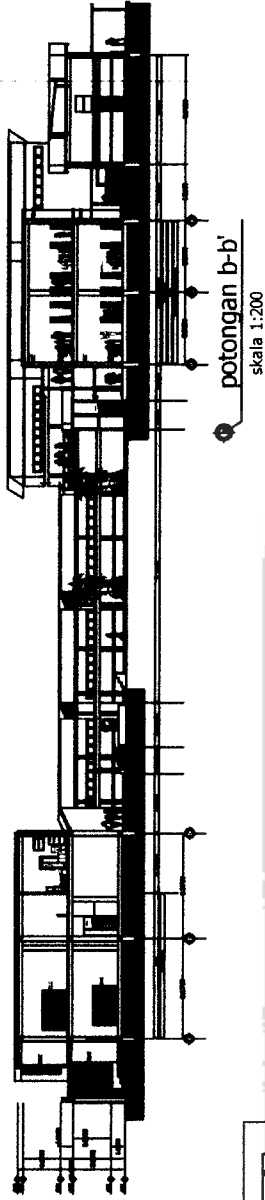
PENGESAHAN



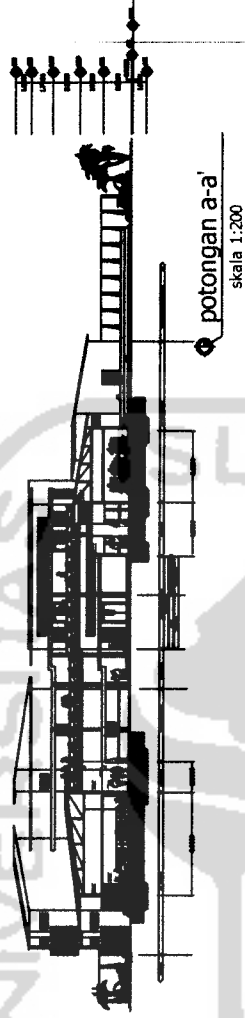
potongan f-f . skala 1:100



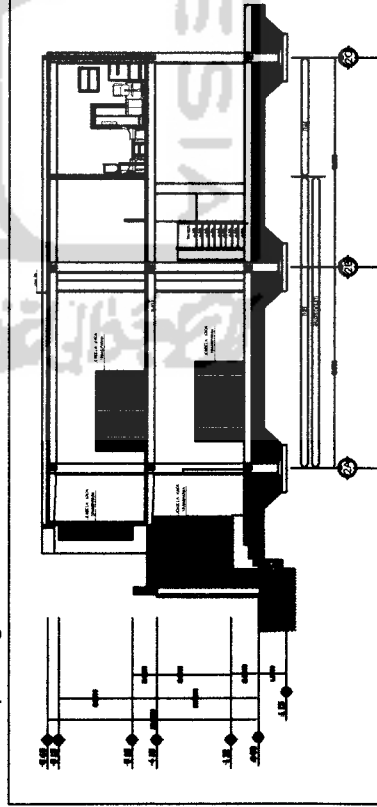
potongan f-f . skala 1:100



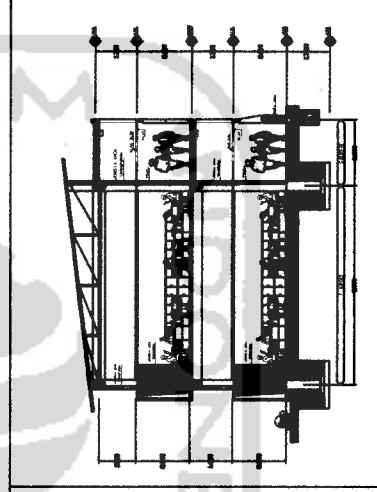
potongan b-b'
skala 1:200



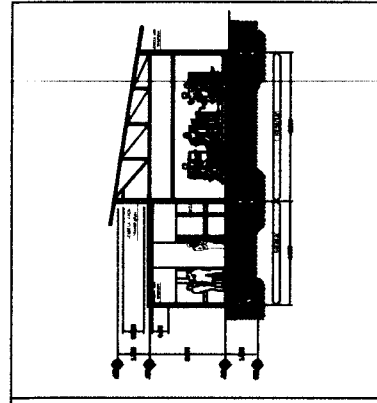
potongan a-a'
skala 1:200



potongan c-c'
skala 1:100



potongan d-d'
skala 1:100



potongan e-e'
skala 1:100



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
SEMESTER GANJIL
TH. 2006/2007

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOSEN PEMBIMBING
IR. REHMANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH

NAMA	ARY SETIAWAN
NO. MHS	02 512 138
TANDA TANGAN	

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA GAMBAR

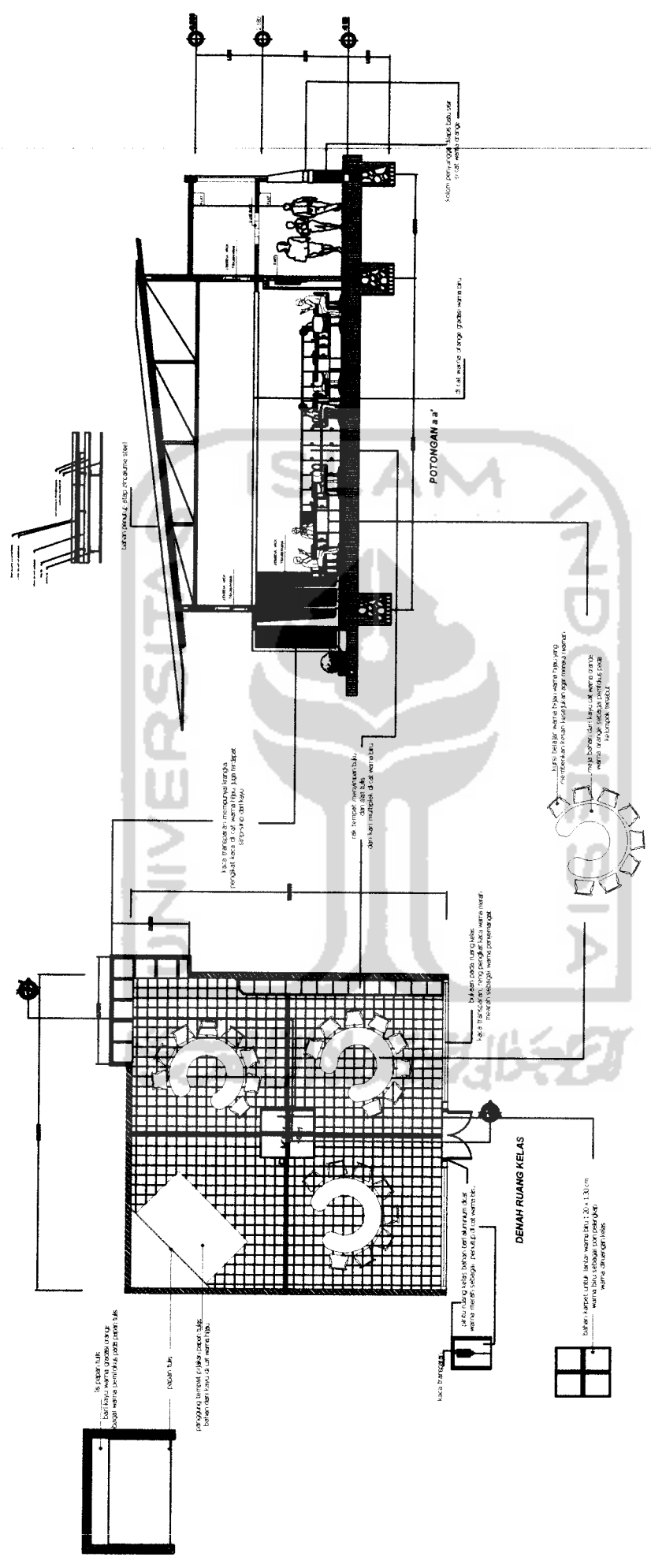
POTONGAN

SKALA	1 : 100
1 : 200	

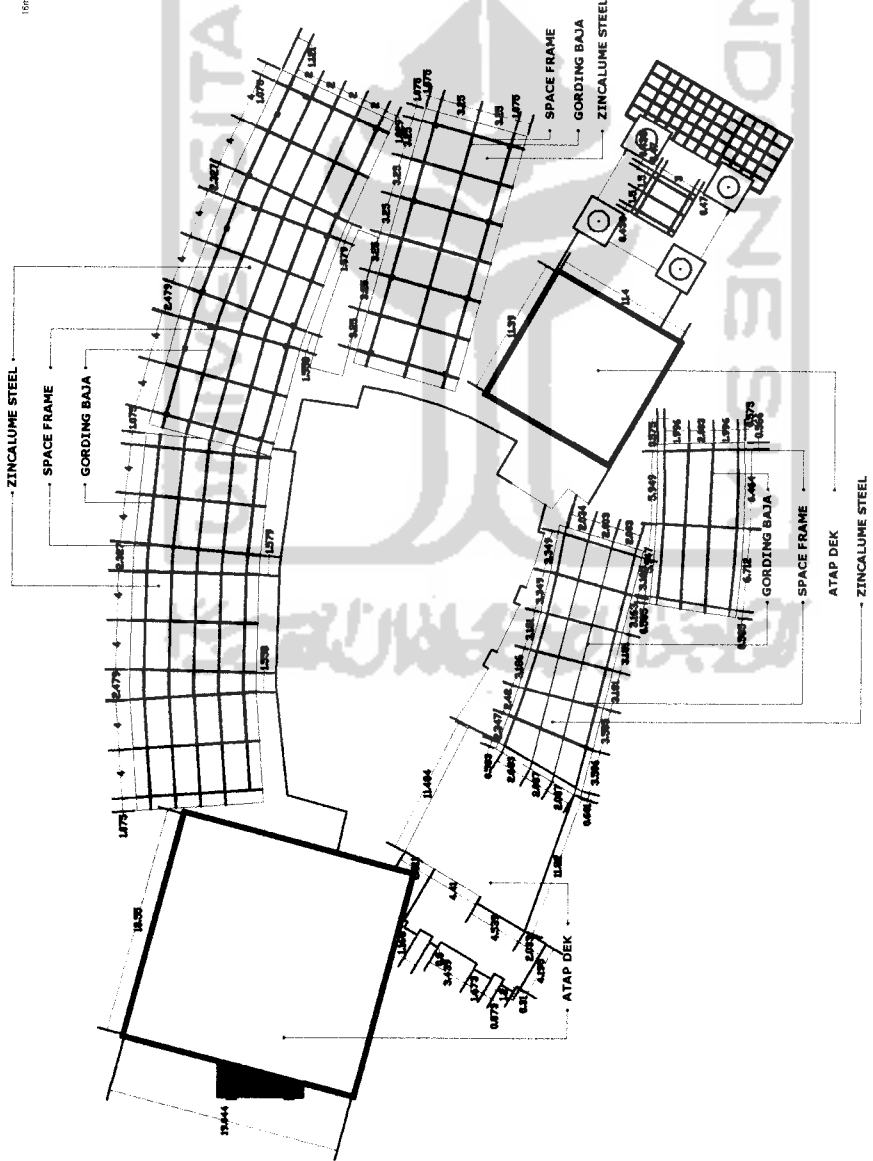
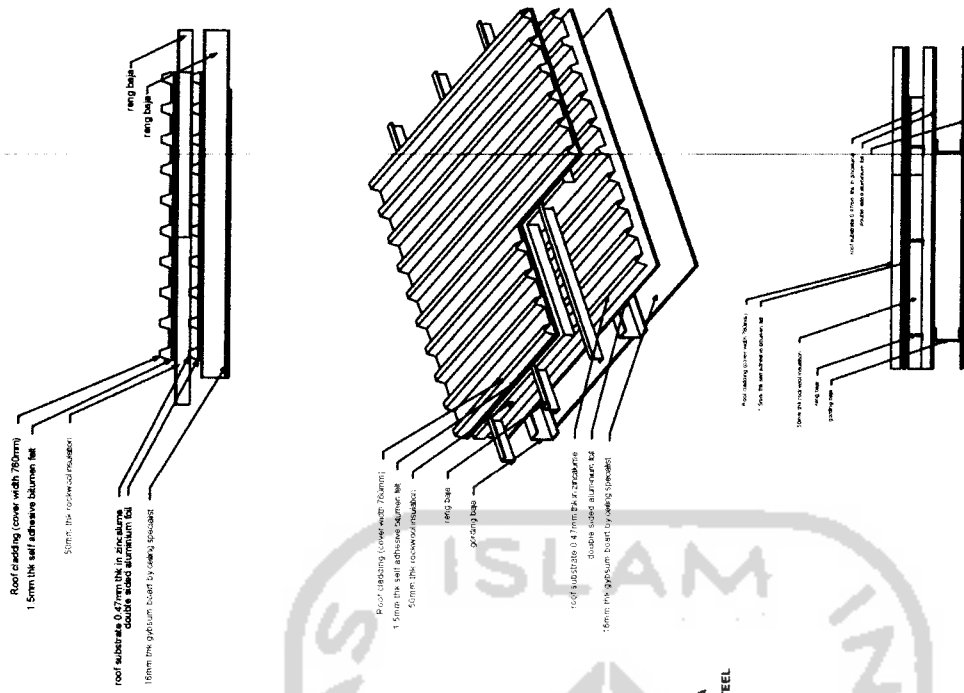
NO. LBR



JML. LBR

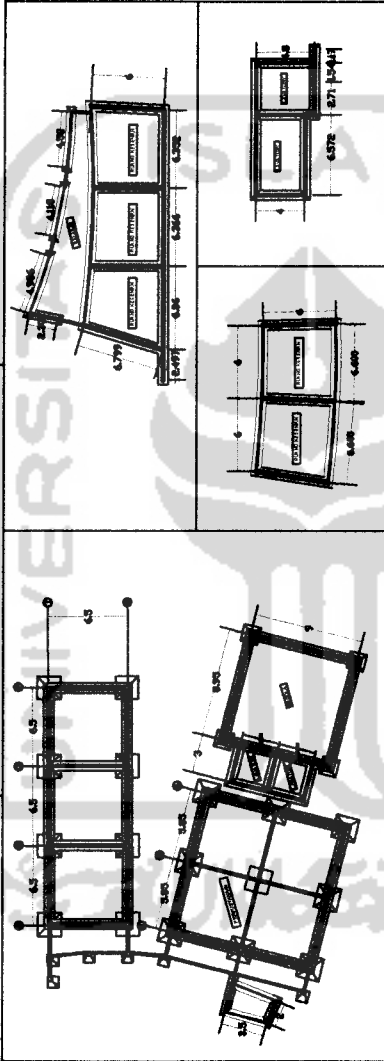
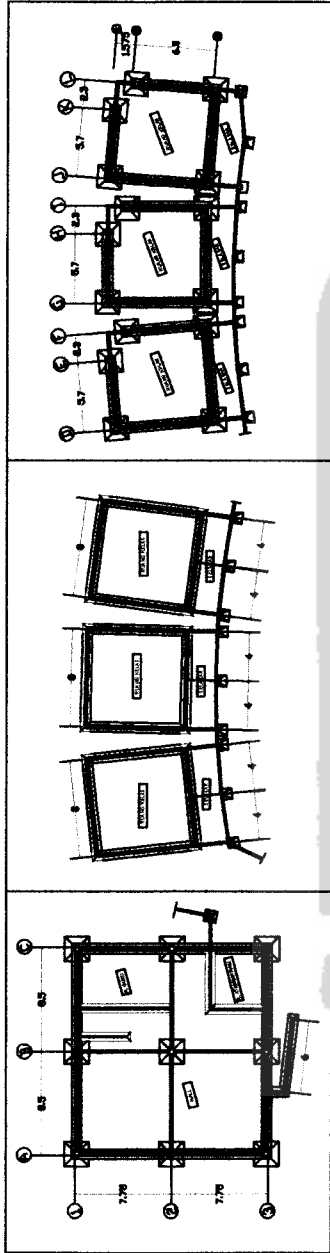
PENGESAHAN



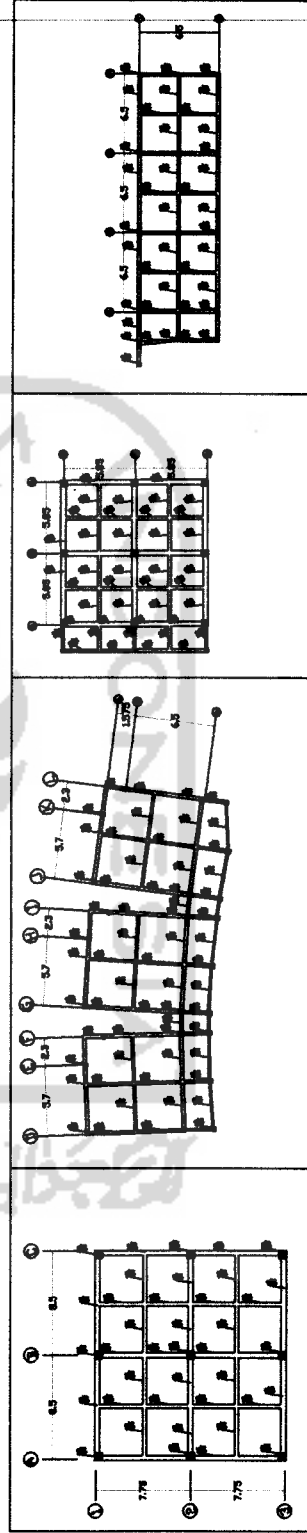
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2006/2007	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOMPOSISI WARNA SEBAGAI PEMUJANG KARAKTER DAN FUNGSI BANGUNAN	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: ARY SETIAWAN NO. MHS: 02 512 138 TANDA TANGAN:		SKALA NO. LBR 1 : 50	NAMA GAMBAR DETAIL ARSITEKTURAL RUANG KELAS	JML LBR PENGESAHAN
			DOSEN PEMBIMBING DR. REVIANTO BUDI SANTOSA M. ARCH				



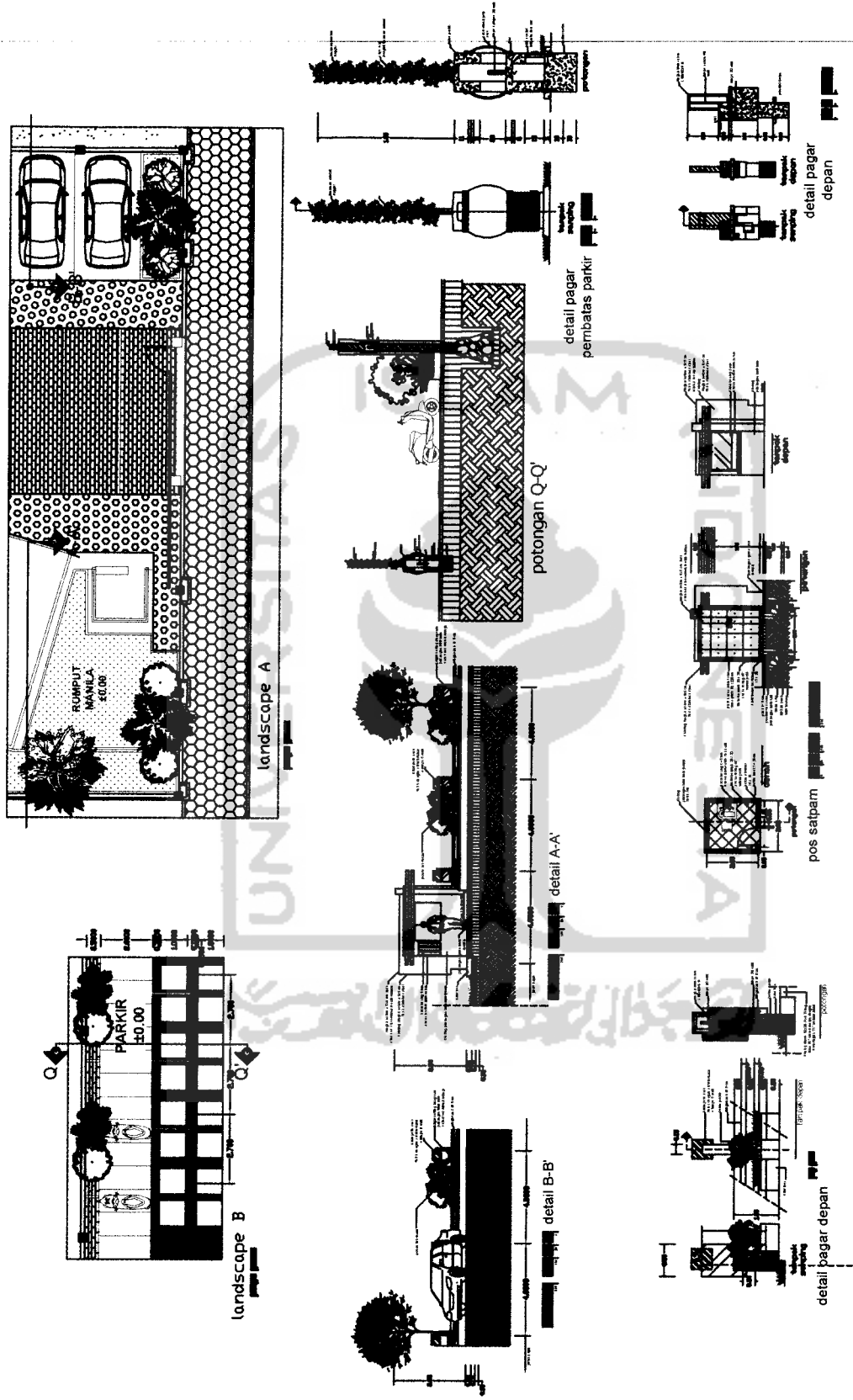
	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2006/2007		SEKOLAH MENENGAH PERTAMA		DOSEN PEMBIMBING IR. REHARDI BUDI SANTOSA, S. ARCH		IDENTITAS MAHASISWA NAMA ARY SETIAWAN NO. MHS 02 512 138 TANDA TANGAN 		NAMA GAMBAR RENCANA ATAP		SKALA 1 : 200	NO. LBR 	JML. LBR 	PENGESAHAN



RENANA PONDASI



RENANA KOLOM BALOK



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GANJIL
 TH. 2006/2007

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOSEN PEMBIMBING
 DR. RIYANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA ARY SETIAWAN
 NO. IMHS 02 512 138
 TAMBA TANGAN

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
DETAIL LANDSCAPE	1 : 50 1 : 20 1 : 10			



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
SEMESTER GANJIL
TH. 2006/2007

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOSEN PEMBIMBING
IR. REHARTO BUDI SANTOSA, M. ARCH

NAMA
NO. MHS
TANDA TANGAN

ARY SETIAWAN
02 512 138

DENAH L.T.1

SKALA
1 : 200

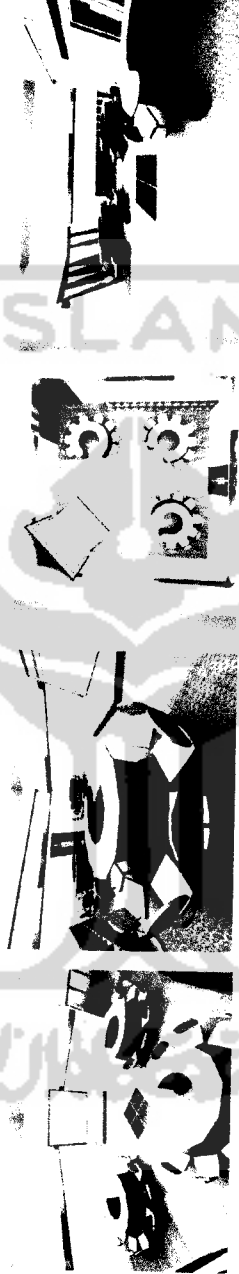
JML LBR

PENGESAHAN





GAMBAR EKSTERIOR BANGUNAN



GAMBAR INTERIOR R. KELAS



GAMBAR INTERIOR R. KELAS



TUGAS AKHIR
 MINGGU 14 ASISTENSI
 SARANA DAN PRASARANA
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GANJIL
 TH. 2006/2007

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOSEN PEMBIMBING

RIYANTO, S.P., S.T.S., S.P., M.P.H.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: ARY SETIAMAN
 NO. MHS: 02 512 138
 TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR

INTERIOR
 EKSTERIOR

SKALA

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN